

REVISI RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017 - 2022



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG
Jl. LINGKAR BANGKINANG BATU BELAH, KAMPAR
Website: <http://www/rsudbangkinang.kamparkab.go.id>
Telp. (0762) 323330 Fax. (0762) 20029

BANGKINANG TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dokumen Revisi Rencana Strategis (Renstra) RSUD Bangkinang disusun untuk mengetahui kondisi dan posisi organisasi saat ini. Tujuan yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Strategis serta Langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam Renstra ini dijabarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator organisasi serta langkah-langkah strategis dalam mencapai harapan dan impian tersebut. Dalam Renstra dijabarkan pula rangkaian program kerja strategis yang merupakan upaya kongkrit utama yang akan dilakukan untuk mewujudkan sasaran strategis dalam Sisa waktu 2017-2022.

Semoga Revisi Renstra ini dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam implementasi kegiatan di RSUD Bangkinang sehingga dapat tercapai impian tersebut di tahun 2022.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

DIREKTUR RSUD BANGKINANG



dr. ASMARA FITRAH ABADI

Pembina TK I (IV/b)

NIP. 19720911 200312 1007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
VOYAGE PLAN RSUD BANGKINANG 2017-2022	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. LANDASAN HUKUM	4
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	7
1. Maksud	7
2. Tujuan.....	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD BANGKINANG.....	10
2.1. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	13
2.2. SUMBER DAYA RSUD BANGKINANG	38
1. Sumber Daya Manusia.....	39
2. Aset.....	40
2.3 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD BANGKINANG.....	41
1. Capaian Kinerja RSUD Bangkinang Berdasarkan sasaran/Target Renstra.....	41
2. Kinerja Mutu Pelayanan.....	54
3. Pencapaian Kerja Keuangan.....	62
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG	66
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS RSUD BANGKINANG .	70
3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI ... PELAYANAN.....	70
3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL ... KEPALA DAERAH TERPILIH.....	71
3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI.....	72
3.4. TELAAHAN RENSTRA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.....	75
3.5. PENENTUAN ISU ISU STRATEGIS.....	77
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	79
1. Tujuan	79
2. Sasaran.....	79
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	96
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	101
BAB VII.KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN	142
BAB VIII.PENUTUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Rumah Sakit Rujukan Regional.....	11
Tabel 2. Tenaga Pegawai RSUD Bangkinang Menurut Status PNS & Non PNS	39
Tabel 3. Susunan Pegawai RSUD Bangkinang Tahun 2019 berdasarkan Ruang.....	39
Tabel 4. Daftar Peralatan Medis dan Non Medis RSUD Bangkinang 2019 Kabupaten Kampar.	40
Tabel TC-23. Pencapaian kinerja Pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2019 Kabupaten Kampar.....	42
Tabel TC-24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Bangkinang.....	52
Tabel 5. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bangkinang Tahun 2015-2019	54
Tabel 6. Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan RSUD Bangkinang	56
Tabel 7. Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Poliklinik Rawat Jalan RSUD Bangkinang	57
Tabel 8. Pencapaian Kinerja Unit Pelayanan RSUD Bangkinang Tahun 2019	58
Tabel 9. Realisasi Pendapatan RSUD Bangkinang Tahun 2016-2019	62
Tabel 10. Capaian Kinerja RSUD Bangkinang tahun 2015.....	63
Tabel 11. Analisa Strength RSUD Bangkinang tahun 2017-2022	67
Tabel 12. Analisa Weakness RSUD Bangkinang tahun 2017-2022	68
Tabel 13. Analisa Opportunity RSUD Bangkinang tahun 2017-2022.....	68
Tabel 14. Analisa Treath RSUD Bangkinang tahun 2017-2022	68
Tabel TB-35. Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD Bangkinang.....	70
Tabel 15. Telaah Visi, Misi, Misi dan Program KDH	71
Tabel 16. Telaah Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi.....	73
Tabel 17. Telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD Kab. Kampar.....	76
Tabel 18. Tujuan, Sasaran dan Indikator Rencana Kerja RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022	80
Tabel TC-25. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Bangkinang.....	95
Tabel TC-26. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	97
Tabel 19. Harapan dan Kekhawatiran Stakeholder RSUD Bangkinang	100
Tabel TC-27. Rencana, Program, Kegiatan, Realisasi, dan Pendanaan RSUD Bangkinang.....	107
Tabel 20. Program Kerja Strategis RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022	131
Tabel 21. Matriks KPI RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022.....	135
Tabel 22. Rencana Mitigasi Risiko RSUD Bangkinang.....	137
Tabel 23. Daftar Risiko, Pencapaian Sasaran Strategis RSUD Bangkinang ..	139
Tabel 24. Indikator Kinerja KPI.....	140
Tabel TC-28. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur diagnosis organisasi.....	3
Gambar 2. Bagan Organisasi RSUD Bangkinang 2019	13
Gambar 3. Bagan Analisa SWOT.....	70

VOYAGE PLAN RSUD BANGKINANG 2017-2022

Visi

"Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022"

TANTANGAN STRATEGIS

1. *sustainability* akreditasi RS
2. penetapan RS tipe B
3. sistem rujukan yang efektif
4. pelayanan unggulan terpadu
5. *Good corporate governance*
6. SDM yang kompeten
7. integrasi dan implementasi SIMRS
8. tata kelola dan remunerasi yang efektif
9. budaya kinerja dan *teamwork* yang efektif
10. kemitraan yang mendukung pelayanan
11. efisiensi anggaran
12. Peningkatan Pendapatan BLUD
13. pertumbuhan *revenue*

MISI

1. Mengembangkan pembangunan sarana, dan prasarana pendukung sesuai persyaratan RS tipe B.
2. Menyelenggarakan *good corporate governance*.
3. Meningkatkan Kinerja, Kompetensi dan kesejahteraan karyawan.
4. Mengembangkan SIMRS yg terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.
6. Dukungan terhadap pengembangan wilayah yang religius

KEY PERFORMANCE INDIKATOR 2022

Stakeholder:

1. Indeks kepuasan pasien
2. Indeks kepuasan karyawan
3. Tingkat kepuasan peserta didik
4. Tingkat kesehatan BLUD
5. Pencapaian akreditasi
6. Penetapan RS tipe B

Finansial:

1. Rasio pendapatan terhadap biaya operasional
2. Trend peningkatan pendapatan BLUD

Learning & growth:

1. Persentase capaian kinerja
2. Persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar
3. Tingkat integrasi dan implementasi SIMRS

Internal Business Process

1. Indeks persepsi *good corporate governance*
2. Persentase rujukan tepat
3. Jumlah kemitraan yg dilaksanakan
4. Jumlah layanan

Kondisi Sekarang  Kondisi Masa Depan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga untuk periode 5 (lima) tahun yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen penting bagi lembaga pelayanan publik yang akan melakukan transisi dari model manajemen konvensional yang mendapat subsidi penuh dari pemerintah, ke model pengelolaan lembaga publik yang lebih modern. Dengan kondisi lingkungan yang berubah, lembaga pelayanan publik didorong untuk lebih mandiri dalam mendanai kegiatan operasional lembaga, setidaknya dalam melayani segmen tertentu di masyarakat. Untuk bisa mendanai kegiatan tersebut, lembaga pelayanan publik harus memiliki sumber pendapatan yang dapat diandalkan dari hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan, dari pemerintah (APBD maupun APBN), maupun dari sumber- sumber lain (misalnya hibah dan sumbangan).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu dokumen perencanaan yang harus disusun oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah/ Organisasi Perangkat Daerah.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 tahun 2017 pasal 13 ayat 1, *Revisi Renstra Perangkat Daerah* memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Pasal 13 ayat 2 menyebutkan bahwa Renstra memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator

kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD.

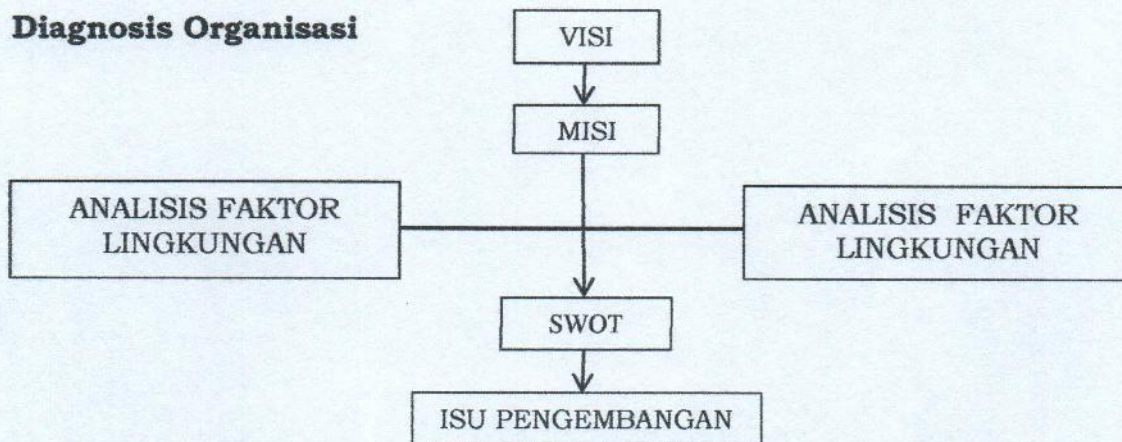
Kebutuhan untuk menyusun perencanaan selalu diawali dengan stimulus dari luar yang membutuhkan respon lembaga agar bisa tetap hidup dan berkembang. Stimulus ini dapat berupa isu terkait dengan perubahan kebutuhan pangsa pasar yang dilayani, strategi yang diterapkan oleh pesaing dan sebagainya. Untuk menghadapi berbagai hal tersebut, lembaga mungkin membutuhkan pendanaan sehingga harus berhadapan dengan investor atau pemberi subsidi. Rencana Strategis akan membantu dalam memberikan gambaran kepada calon pemberi dana mengenai kondisi lembaga dimasa lalu dan prospeknya dimasa mendatang.

Beberapa perubahan pada lingkungan eksternal dapat bersifat sebagai ancaman bagi lembaga pelayanan publik, namun tidak sedikit perubahan yang justru menjadi peluang. Sebagai contoh kebijakan mengenai BLUD yang memberi peluang untuk meningkatkan daya saing lembaga pelayanan milik pemerintah melalui fleksibilitas pengelolaan keuangan. Untuk dapat menyusun rencana antisipasi, lembaga pelayanan publik harus pula memahami kondisi internal organisasi untuk bisa mengukur keunggulan kompetitif maupun kelemahan yang dimiliki dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan eksternal.

Pemahaman mengenai kondisi lingkungan eksternal maupun internal dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas yang disebut sebagai diagnosis organisasi. Istilah diagnosis seringkali dijumpai pada bidang medis, yang artinya serangkaian proses yang dilakukan oleh seorang dokter untuk mengenali penyakit seorang pasien melalui tanda-tanda yang muncul pada pasien tersebut. Untuk organisasi, diagnosis dimaksudkan sebagai suatu aktivitas untuk mengenali kondisi “tubuh” organisasi dari dalam maupun kondisi eksternalnya. Hal yang sama dilakukan oleh dokter dengan menanyakan riwayat keluarga pasien mengenai penyakit tertentu, lingkungan bekerja pasien dan sebagainya yang sangat mungkin mempengaruhi kondisi tubuh/kesehatan pasien.

Aktivitas penyusunan Rencana Strategis sebaiknya dimulai dengan melakukan diagnosis organisasi sebagai upaya untuk mengenali kondisi

lingkungan sebelum menetapkan strategi jangka pendek, jangka menengah dan program tahunan. Alur penyusunan aktivitas organisasi dapat dilihat pada gambar I.1 dibawah ini;



Gambar I.1 Alur diagnosis organisasi

RSUD Bangkinang adalah Rumah sakit daerah Kabupaten Kampar kelas C yang sedang berkembang dalam rangka upaya memperbaiki mutu pelayanan seiring dengan perubahan nilai dalam masyarakat (sosial, ekonomi, budaya, tingkat pendidikan, persaingan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) untuk meningkatkan harapan mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik/bermutu.

Rencana Strategis RSUD Bangkinang merupakan pedoman bagi rencana pengembangan menyeluruh dan berkesinambungan selama lima tahun kedepan, disusun dengan pertimbangan internal dan eksternal yang menyangkut pengelolaan organisasi dan sumber daya berdasarkan sistem, standar, peraturan dan prosedur yang baku untuk mencapai visi dan misi.

Rencana Strategis RSUD Bangkinang memuat strategi, sasaran utama dan program yang diperlukan guna mewujudkan visi dan misi RSUD Bangkinang yang ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan dinamika eksternal yang dihadapi serta kompetensi, kapasitas dan potensi sumber daya yang dimiliki RSUD Bangkinang. Dengan demikian rencana tahunan dan rencana operasional RSUD Bangkinang dapat disusun terarah, efisien, dan efektif.

Keterkaitan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya antara lain sebagai berikut:

- a. Hubungan Renstra dengan RPJMD

Renstra RSUD Bangkinang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kampar.

b. Hubungan Renstra dengan Rencana Bisnis dan Anggaran

Renstra mempunyai keterkaitan dengan Rencana Bisnis dan Anggaran yang mana dasar analisisnya dikaitkan dengan kegiatan operasional dan keuangan rumah sakit sedangkan Renstra lebih menjadi arah dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan rumah sakit.

c. Hubungan Renstra dengan Renja/RKA/DPA

Penyusunan Renja/RKA/DPA RSUD Bangkinang setiap tahun mengacu pada program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra.

d. Hubungan Renstra dengan Standar Pelayanan Minimal

Penjabaran visi dan misi menjadi program dan kegiatan di dalam Renstra juga diarahkan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit.

e. Hubungan Renstra dengan *Milenium Developmental Goals (MDGs)*

Dalam mewujudkan visi misi yang ada dalam Renstra yang diwujudkan dalam program dan kegiatan sejalan dengan tujuan pembangunan *Milenium Developmental Goals (MDGs)* pada tujuan menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

1.2. LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis RSUD Bangkinang mengacu pada Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perencanaan Pembangunan Provinsi Riau serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kampar. Dengan demikian landasan Rencana Strategis adalah sama dengan Landasan Pembangunan Nasional maupun Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;

2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
3. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Undang - undang No.8 tahun 1974 tentang Pokok - pokok Kepegawaian;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004: Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai landasan kewenangan daerah;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintahan Pusat dan Daerah;
9. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
10. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang RumahSakit;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2006 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai landasan acuan pengukuran indikator kinerja;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai mana yang telah diubah beberapa kali, Permendagri Nomor 59 tahun 2007 dan Permendagri Nomor 21 tahun 2011;
20. Permendagri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
21. Permendagri Nomor 78 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 20 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kampar Tahun 2005-2025;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022;
25. Keputusan Bupati Kampar Nomor: 060/ORG/303/2011 tentang Penetapan RSUD Bangkinang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.
26. Surat Edaran Bupati Kampar tahun 2019 Nomor: 050/Bappeda-i.1/129 tentang Pedoman Penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA-PD) Tahun 2017-2022.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dan tujuan disusunnya Renstra RSUD Bangkinang ini diharapkan secara keseluruhan dapat melaksanakan dan merencanakan “Pelayanan yang bermutu“, yaitu pelayanan yang berkualitas yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat

Maksud disusunnya Renstra ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada para stakeholder baik internal maupun eksternal mengenai arah dan langkah-langkah strategis Rumah Sakit dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan Kabupaten Kampar. Gambaran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran tentang hubungan serta keterkaitan Rencana Strategis RSUD Bangkinang dengan RPJMD Kabupaten Kampar.
- b. Gambaran RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar yang meliputi tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta sumber daya yang dimiliki.
- c. Keadaan kinerja pelayanan RSUD Bangkinang berupa capaian kinerja pada Rencana Strategis tahun 2017-2022 serta menganalisis tantangan dan peluang RSUD Bangkinang untuk lima tahun ke depan.
- d. Menyamakan persepsi Visi dan Misi Rencana Strategis RSUD Bangkinang, Renstra Kabupaten Kampar, Renstra Propinsi Riau, Visi Misi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dan *Milenium Developmantal Goals (MDGs)* sehingga bisa merumuskan isu-isu strategis.
- e. Merumuskan Perencanaan Strategis RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar yang berisikan Visi dan Misi, Prioritas Pembangunan yang terdiri dari Tujuan dan Sasaran Strategis, Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran serta Kebijakan Pemerintah Daerah.
- f. Memaparkan program kerja dan kegiatan RSUD Bangkinang serta pendanaannya untuk periode 2017- 2022.

2. Tujuan

- a. Sebagai pedoman lima tahun kedepan bagi pengembangan RSUD Bangkinang baik dari segi Fasilitas sarana dan prasarana serta Sumber daya Manusia yang berkompeten.

- b. Sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan dan penyusunan program.
- c. Fokus upaya Rumah sakit dalam mewujudkan Visi dan Misi nya.
- d. Tolok ukur bagi penilaian kinerja Rumah sakit.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun pembuatan Dokumen Rencana Strategis RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar tahun 2017-2022 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- 1. Kata Pengantar
- 2. Daftar Isi
- 3. Daftar Tabel
- 4. Daftar Gambar
- 5. Voyage Plan RSUD Bangkinang
- 6. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Landasan Hukum
 - c. Maksud dan Tujuan
 - d. Sistematika Penulisan
- 7. Bab II Gambaran Pelayanan RSUD Bangkinang
 - a. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi
 - b. Sumber Daya RSUD Bangkinang
 - c. Pencapaian Kinerja RSUD Bangkinang
 - d. Pencapaian Kinerja Keuangan
- 8. Bab III Permasalahan dan Isu Isu Strategis RSUD Bangkinang
 - a. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
 - b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - c. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi
 - d. Telaahan Renstra Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
 - e. Penentuan Isu-Isu Strategis
- 9. Bab IV Tujuan dan Sasaran
 - a. Tujuan
 - b. Sasaran

10. Bab V Strategi dan Arah Kebijakan
11. Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
12. Bab VII Kinerja Penyelenggara Bidang Urusan
13. Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD BANGKINANG

RSUD Bangkinang terletak di jalan Lingkar Bangkinang-Batu Belah Kabupaten Kampar. Luas lahan RSUD Bangkinang pada awal Relokasi seluas 4,5 Hektar yang berasal dari Hibah Pemerintah Daerah Kampar dengan Luas Bangunan seluas $\pm 30.000 \text{ m}^2$ yang terdiri atas Bangunan Induk dengan empat lantai yang didalamnya terdapat Ruang Rawat Jalan, Ruang Rawat Inap, IGD, Poli-Poli dan Kantor Manajemen serta ditambah dengan 1 Gedung Penunjang Medik yang didalamnya terdapat ruangan Gizi, Loundri, IPS-RS, Kamar Jenazah dan satu Gedung Mushola yang terletak di depan IGD. Hingga tahun 2019 RSUD Bangkinang masih terus Berbenah untuk penambahan sarana dan Prasarana dengan dibangunnya Gedung Baru disebalah Selatan Gedung lama yang pengerjaanya sudah memasuki tahap akhir. Selain itu RSUD Bangkinang masih terus berupaya kedepannya untuk pengembangan sarana dan prasarana lainnya seperti Pembebasan Lahan untuk Pembangunan Gedung Radiologi Center, Gedung IRNA kelas 1 (satu), gedung Penunjang, Rumah Dokter, Mesjid dilingkungan RSUD Bangkinang dan System Pengolahan Air Bersih yang bersumber dari Pengolahan Air Danau yang ada dilingkungan RSUD Bangkinang sesuai master Plan yang telah direncanakan. RSUD Bangkinang juga telah ditetapkan menjadi RS Rujukan Regional berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.03/1/0363/2015 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Rujukan Regional yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015, namun masih terdapat beberapa kriteria yang sebenarnya belum dipenuhi. Menteri Kesehatan telah menetapkan beberapa kriteria dalam Keputusan Menteri Kesehatan HK.02.02/Menkes/390/2014 dan HK.02.02/Menkes/391/2014 sebagaimana tercantum pada table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Rumah Sakit Rujukan Regional

NO	KRITERIA	RS REGIONAL / PROVINSI
1	Penetapan	Gubernur
2	Akses rujukan	Rujukan lintas kabupaten /mengampu sekurangnya 4 kabupaten/ kota
3	Kelas RS	B & RS Pendidikan
4	Akreditasi	Minimal Utama
5	Transportasi	Memiliki akses darat, udara dan air minimal dari 4 kabupaten
6	Sistem Remunerasi	+/-
7	Sister Hospital	Dengan RS Nasional/RS Tersier lainnya yg berstatus akreditasi Nasional/ Internasional dalam negeri
8	Unggulan	Spesialistik
9	Anggaran	Pusat dan Pemda
10	Jumlah Penduduk	Menyesuaikan
11	Evaluasi	Setiap 5 tahun

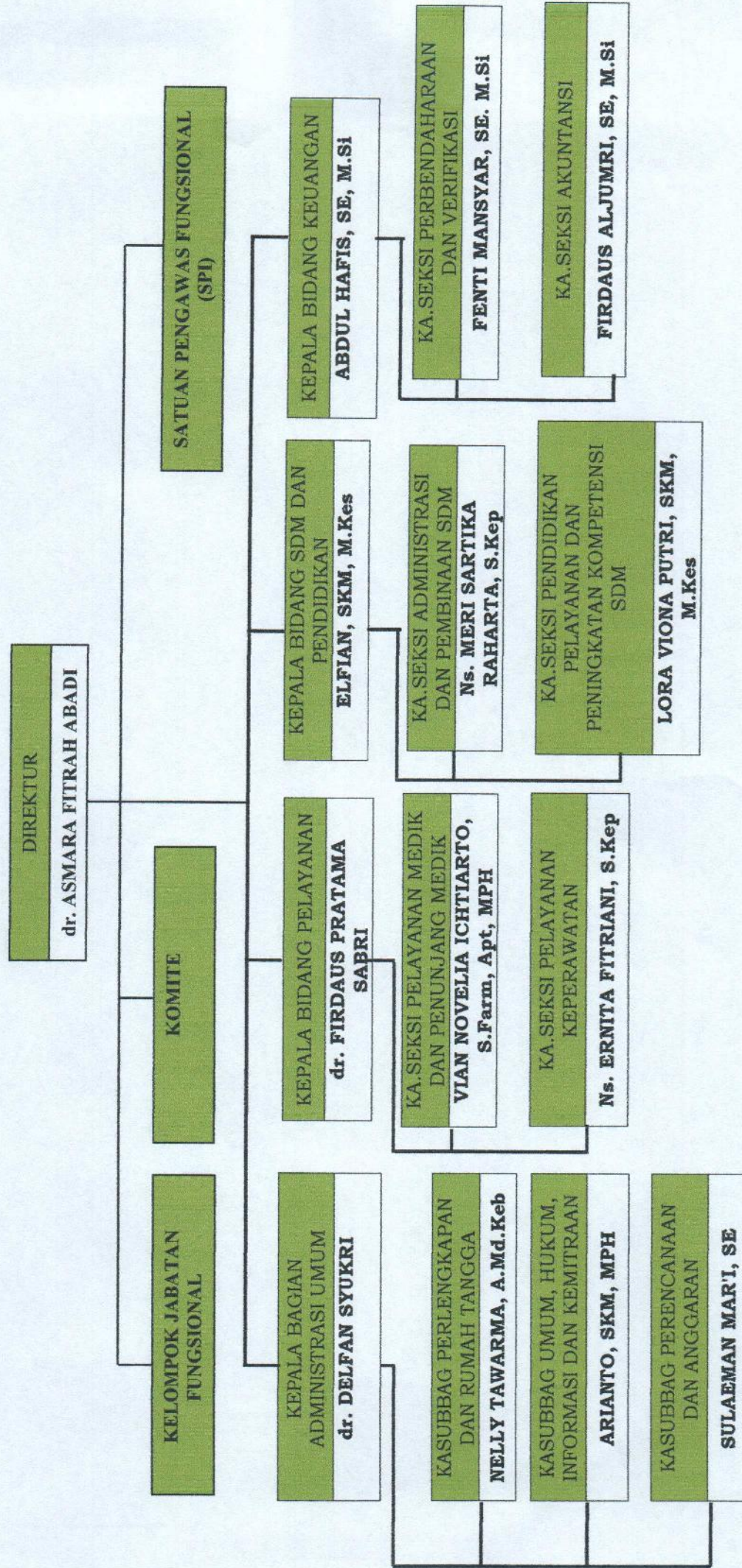
Tugas yang harus dipikul sebagai RS Rujukan Regional adalah:

1. Pengampu rujukan medik dari rumah sakit kabupaten/kota sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan rujuk balik sesuai indikasi dan ketentuan yang berlaku.
3. Mengembangkan layanan unggulan spesialistik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit.
4. Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan yang merupakan kolaborasi dari jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota.
5. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan regional sesuai standar.
6. Merupakan jejaring penerapan Health Technology Assesment/HTA khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif

- di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan
7. Penguatan penerapan *hospital bylaws*/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit.
 8. Mengembangkan layanan unggulan spesialistik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit.
 9. Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan yang merupakan kolaborasi dari jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota.
 10. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan regional sesuai standar.
 11. Merupakan jejaring penerapan *Health Technology Assesment/HTA* khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan
 12. Penguatan penerapan *hospital bylaws*/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit.

2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG TAHUN 2019



Sebagai pedoman organisasi dan tata laksana di RSUD Bangkinang maka Tugas dan Fungsi dari Struktur Organisasi RSUD Bangkinang adalah sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan, dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya Rujukan.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Menyelenggarakan pelayanan medis;
- Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan latihan;
- Menyelenggarakan penelitian khusus di bidang medis;
- Melakukan pengolaan administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan;
- Menyusun rencana kebijakan (strategi) RSUD Bangkinang dalam rangka penerapan kebijakan Bupati;
- Merumuskan kebijakan operasional RSUD Bangkinang sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang berlaku;
- Mendistribusikan tugas, sumber daya dan tanggung jawab kepada Kepala Bagian Administrasi Umum, para Kepala Bidang, Komite, Satuan Pemeriksaan Internal dan para bawahan lainnya;
- Mengkoordinasikan tugas Bagian Administrasi Umum, bidang, Komite, Satuan Pemeriksa Internal dan para bwahan lainnya;
- Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan;
- Melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian;
- Menilai prestasi kerja bawahan dengan memberikan SKP setiap tahun dan sebagai bahan pertimbangan pengembangan karier;
- Mengevaluasi hasil kegiatan RSUD Bangkinang secara keseluruhan;

- Membuat laporan hasil kegiatan RSUD Bangkinang sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan koordinasi lintas sektoral dalam rangka penerapan kebijakan Bupati;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya;

2. Kabag Administrasi Umum

Bagian Administrasi dan Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan urusan Administrasi Umum, Perlengkapan dan kerumahtanggaan, Umum, Hukum, Informasi dan kemitraan serta penyelenggaraan urusan penyusunan dan evaluasi anggaran, mengkoordinasikan perencanaan program pembangunan kesehatan rumah sakit dan penyusunan pelaporan kegiatan.

Kabag Administrasi Umum Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Merencanakan pelayanan Administrasi Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan, Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Perencanaan dan Evaluasi Anggaran;
- Menyelenggarakan pelayanan Administrasi Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan, Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Perencanaan dan Evaluasi Anggaran;
- Mengkoordinir pelaporan Administrasi Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan, Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Perencanaan dan Evaluasi Anggaran;
- Melakukan Koordinasi dengan Komite terkait untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit;
- Mengadakan koordinasi serta memberikan bimbingan kepada instansi;
- Menginventarisasi dan evaluasi aset Rumah Sakit;
- Mengevaluasi pelayanan Administrasi Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan, Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Perencanaan dan Evaluasi Anggaran;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada Direktur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

- Memberikan saran baik diminta maupun tidak kepada Direktur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Menyusun Rencana kegiatan Bagian Administrasi Umum dalam Rangka penetapan kebijakan (strategi) rumah sakit berdasarkan peraturan berlaku;
- Menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya serta pelatihan bagian administrasi dan Umum sesuai dengan strategi dan prosedur serta peraturan yang berlaku;
- Mendistribusikan tugas dan sumber daya kepada para kepala sub bagian dan kepala instalasi;
- Memimpin kepala subbagian dan kepala instalasi agar dapat menyelenggarakan tugasnya masing masing sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan peraturan berlaku;
- Mengkoordinir para kepala sub bagian dan kepala instalasi agar dapat melaksanakan tugasnya;
- Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas tugas di bagian administrasi dan umum RSUD Bangkinang agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Melaksanakan inventarisasi dan Evaluasi aset aset Rumah Sakit;
- Menilai Prestasi kerja bawahan dengan memberikan SKP setiap tahun dan sebagai bahan pertimbangan pengembangan karir;
- Mengevaluasi hasil kegiatan Bagian Administrasi dan Umum secara keseluruhan;
- Membuat Laporan hasil kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai bidang tugasnya;

3. Kepala Subbagian Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan

Kepala Subbagian Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan mempunyai tugas membantu Kepala bagian Administrasi umum dalam penyelenggaraan

urusan umum, hukum, informasi dan kemitraan dalam kegiatan berupa asset/barang milik rumah sakit, surat menyurat, ekspedisi, tata kearsipan, penggandaan, penyelenggaraan rapat rapat dinas dan publikasi serta kemitraan.

Kepala Subbagian Umum, Hukum, Informasi dan Kemitraan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Merencanakan pelayanan urusan Umum, Hukum, informasi dan kemitraan;
- Menyelenggarakan urusan Umum, Hukum, Informasi dan kemitraan;
- Merencanakan dan melaksanakan kebutuhan subbagian umum, hukum, informasi dan kemitraan;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bagian administrasi dan umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan subbagian Umum, Hukum, Informasi dan kemitraan;
- Merencanakan saran baik diminta ataupun tidak kepada kepala bagian Administrasi umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah langkah kegiatan subbagian Umum, Hukum, Informasi dan kemitraan;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Menyusun rencana kegiatan tentang perumusan kebijakan rumah sakit sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku;
- Melaksanakan sosialisasi/penyebaran informasi pelayanan kesehatan secara berkesinambungan;
- Membuat administrasi yang berimplikasi hukum yang dibutuhkan rumah sakit;
- Merencanakan dan menganalisa setiap ikatan kerja sama RSUD Bangkinang dengan Pihak ke tiga;
- Memantau dan membimbing pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan informasi rumah sakit;

- Melaksanakan kegiatan administrasi , penomoran, pendistribusian, pengarsipan, dan penerimaan surat masuk maupun pengiriman surat keluar;
- Mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan penyebaran informasi sesuai dengan penggunaannya dan berhubungan dengan peningkatan pelayanan secara umum;
- Mengolah informasi dan dan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat atau pegawai rumah sakit berkaitan dengan pelayanan yang memiliki implementasi Hukum untuk ditindak lanjuti dan dilaporkan kepada atasan;
- Melaksanakan kegiatan protokoler, penyiapan gedung, peralatan rapat-rapat dan pengamanan terhadap kebersihan ruang pertemuan;
- Mengatur, memantau, dan mengawasi sistem informasi rumah sakit;
- Mengevaluasi hasil kegiatan subbagian Umum, Hukum dan Informasi dan kemitraan secara keseluruhan;
- Membuat laporan kegiatan subbagian Umum, Hukum, Informasi dan kemitraan setiap bulan, triwulan , semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
- Memberikan penilaian berupa SKP kepada bawahan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

4. Kepala Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga

Kepala subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas membantu Kepala Administrasi Umum dalam penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perlengkapan dengan menyelenggarakan urusan kerumahtanggaan, pemeliharaan, ketertiban dan perlengkapan dilingkungan Rumah Sakit.

Kepala Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Menyelenggarakan Pelayanan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
- Merencanakan dan melaksanakan kebutuhan rumah tanggaan serta perlengkapan;
- Menyelenggarakan evaluasi kegiatan kerumahtanggaan dan perlengkapan;

- Mencatat dan mengagendakan jumlah aset milik rumah sakit yang bersumber dari APBD dan APBN;
- Melakukan pengolahan administrasi dan Umum dalam bidang kerumah tanggaan;
- Mengadakan koordinasi dengan instansi;
- Melakukan koordinasi dengan komite terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan Rumah Sakit;
- Melakukan pengawasan terhadap lalu lintas barang antara lain berupa peralatan dan penunjang pelayanan disetiap ruangan dan kebutuhan kantor;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bagian Administrasi Umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran baik diminta baik diminta ataupun tidak kepada kepala bagian Administrasi umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan subbagian perlengkapan dan Rumah Tangga;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana dan prasarana, peralatan bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kegiatan rumah sakit yang berhubungan dengan pengadaan dan keadaan sarana prasarana sehingga menjadi informasi yang akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen;
- Mengkoordinir terhadap pemeriksaan, pemeliharaan, dan perbaikan secara terus menerus terhadap kondisi fisik sarana prasarana rumah sakit, listrik, telepon, air, limbah, kebersihan dan keindahan rumah sakit dan lain lainnya yang berhubungan dengan kesehatan dan kelestarian lingkungan;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang undangan yang berlaku;

- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan di instalasi tersebut;
- Melakukan koordinasi dengan komite terkait untuk menunjang kegiatan rumah sakit;
- Menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kebijakan (strategi) dan operasional Rumah Sakit;
- Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan dan kerumahtanggaan setiap tahun;
- Menyusun dan melaksanakan pendistribusian barang sesuai dengan permintaan ruangan dan prosedur yang berlaku;
- Membuat dan mengarsipkan naskah naskah berita acara penerimaan Barang dan perjanjian kerjasama atau surat-surat yang mempunyai kekuatan hukum (legal) sesuai peraturan yang berlaku;
- Memberikan penilaian berupa SKP kepada bawahan;
- Mengevaluasi hasil kegiatan subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga secara Keseluruhan;
- Membuat Hasil Kegiatan subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

5. Kepala Subbagian Perencanaan Anggaran

Kepala Subbagian Perencanaan Anggaran mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Administrasi Umum dalam penyelenggaraan urusan perencanaan dan evaluasi anggaran dalam hal melaksanakan dan mengkoordinasikan perencanaan dan evaluasi anggaran program pembangunan Rumah Sakit.

Kepala Subbagian Perencanaan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Melaksanakan dan menyelenggarakan pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan serta rencana pengembangan dengan perumusan kebijakan pelayanan kesehatan;

- Melaksanakan usulan perencanaan program dan kegiatan pengembangan berupa perumusan kebijakan, perumusan program, perumusan pelaksanaan dan evaluasi serta penyusunan pelaporan;
- Melakukan pembinaan, pengawasan, dan bimbingan terhadap perencanaan dan pengembangan;
- Mengevaluasi program, memberikan penilaian terhadap kegiatan pelaporan kegiatan dan pelayanan kesehatan dan staff;
- Membuat pelaporan program dan kegiatan dan pengembangan Rumah Sakit setiap akhir tahun;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada Kepala Bagian Administrasi Umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran baik diminta ataupun tidak kepada Kepala bagian Administrasi Umum tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan Seksi perencanaan dan Evaluasi Anggaran;
- Merencanakan kebutuhan sumberdaya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kegiatan rumah sakit sehingga menjadi informasi yang akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen;
- Menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kebijakan strategis serta kebijakan operasionalnya;
- Menyusun rencana kegiatan program pembangunan setiap tahun;
- Menyusun rencana pembangunan yang sesuai dengan kebijakan strategis dan kebijakan operasionalnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Membuat laporan kegiatan sub bagian perencanaan dan evaluasi anggaran setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;

- Mengevaluasi hasil kegiatan seksi perencanaan dan evaluasi secara keseluruhan dan memberikan SKP staff;
- Membuat laporan hasil kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

6. Kepala Bidang Pelayanan

Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan urusan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan keperawatan, mengkoordinir dan melakukan pemantauan serta pengawasan, penilaian penggunaan fasilitas kegiatan terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kepala Bidang Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas :

- Menyelenggarakan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan pelayanan keperawatan;
- Merencanakan kebutuhan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan keperawatan dan rencana anggaran biaya;
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan dalam pengembangan rumah sakit, kebutuhan tenaga medis, paramedis, dan tenaga penunjang pelayanan serta kebutuhan untuk pelatihan;
- Melakukan koordinasi dengan komite medik, komite keperawatan dan komite terkait lainnya untuk menunjang pelayanan rumah sakit;
- Mengadakan koordinasi serta memberikan bimbingan kepada kepala instalasi;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap jajarannya;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada Direktur tentang sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran baik diminta ataupun tidak kepada Direktur tentang segala hal sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan, dalam rangka penetapan kebijakan (strategi rumah sakit) berdasarkan dan ketentuan peraturan yang berlaku;

- Menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana dan prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Mendistribusikan tugas dan sumber daya kepada para kepala seksi dan kepala instalasi terkait;
- Memimpin para kepala seksi dan kepala instalasi agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan rencana kerja dan prosedur kerja yang telah ditetapkan, sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Mengkoordinir para kepala seksi dan kepala instalasi terkait agar dapat melaksanakan tugasnya dalam jalinan kerja sama yang sinergis dan harmonis;
- Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan agar pelaksana tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas dibidang pelayanan, agar sesuai dengan prosedur tetap dan peraturan yang berlaku;
- Menilai prestasi kerja bawahan dengan memberikan SKP tahunan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- Mengevaluasi hasil kegiatan bidang pelayanan secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan dibidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

7. Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan dalam penyelenggaraan Urusan pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik serta melaksanakan, melakukan pemantauan dan evaluasi serta pengawasan penggunaan Fasilitas pelayanan terhadap kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Menyelenggarakan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis;
- Merencanakan kebutuhan pelayanan medis dan penunjang medis serta rencana anggaran biaya;
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan penunjang dalam pengembangan rumah sakit, kebutuhan tenaga medis dan tenaga penunjang medis serta kebutuhan untuk pelatihan staf dan pelayanan;
- Melakukan koordinasi dengan komite medik dan komite terkait lainnya untuk menunjang kegiatan pelayanan rumah sakit;
- Mengadakan koordinasi serta melakukan bimbingan kepada kepala instalasi;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap jajarannya dan pemberian DP3 staf untuk setiap akhir tahun atau bila diperlukan;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bidang pelayanan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan segala bidang tugasnya;
- Memberikan saran diminta ataupun tidak kepada Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan seksi pelayanan medik dan penunjang medik sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga medis dan tenaga penunjang medis, peralatan bahan dan kebutuhan lainnya serta rencana anggaran biaya sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pelayanan medis dan penunjang dari berbagai disiplin ilmu kepada pasien-pasien yang memerlukan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai dengan standar pelayanan medis dan standar operasional prosedur pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik rumah sakit;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pencatatan rekam medis dan catatan lainnya sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pemberian informasi/penjelasan dan persetujuan tindakan medik (*informed consent*) yang benar kepada pasien/wali/keluarga atas tindakan medik atau terapi yang akan diberikan kepada pasien yang bersangkutan;
- Mengkoordinir pelayanan pelaksanaan ambulance bagi pasien yang memerlukan rujukan, evakuasi, kunjungan rumah dan pelayanan gawat darurat lainnya sesuai dengan prosedur kerja dan standar pelayanan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan perencanaan, pemesanan, penyimpanan, pendistribusian dan penjualan obat-obatan, alat kesehatan, bahan pakai habis dan barang farmasi lain berdasarkan resep dokter atau permintaan lain yang sah serta pemberian informasi obat, sesuai dengan kode etik profesi dan kode etik rumah sakit serta sesuai dengan prosedur peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan perencanaan, pemesanan, pengolahan dan penyajian makanan kepada pasien, petugas dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya serta memberikan penyuluhan dan konsultasi gizi sesuai dengan prosedur/standar pelayanan gizi dan sesuai dengan strategi rumah sakit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan formularium/standar terapi rumah sakit dan prosedur pelayanan kefarmasian lainnya serta evaluasi terhadap hasil kegiatan gizi secara keseluruhan;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan dan diinstalasi tersebut;
- Melakukan koordinasi dengan komite medik dan komite terkait lainnya untuk menunjang kegiatan pelayanan rumah sakit;
- Melakukan bimbingan kepada kepala instalasi;
- Melakukan pembinaan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi serta SKP jajarannya;
- Mengkoordinir pemeriksaan, peneraan, pemeliharaan dan perbaikan secara terus menerus terhadap kondisi peralatan medis rumah sakit dan kegiatan pemeliharaan lainnya, untuk menjamin keamanan

pemakaian alat-alat medis, akurasi hasil pemeriksaan dan meningkatnya mutu pelayanan medis;

- Mengevaluasi hasil kegiatan seksi pelayanan medik dan penunjang medik secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan seksi pelayanan medik dan penunjang medik setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas

8. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala Bidang Pelayanan dalam penyelenggaraan urusan pelayanan keperawatan, asuhan keperawatan, bimbingan dan pelatihan serta etika keperawatan dan melaksanakan/melakukan pemantauan serta pengawasan penggunaan fasilitas pelayanan keperawatan terhadap kegiatan pelayanan keperawatan Rumah Sakit.

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Melaksanakan koordinasi dan pengawasan dan pengendalian pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan, bimbingan dan pelatihan serta etika keperawatan;
- Merencanakan kebutuhan pelayanan keperawatan, asuhan keperawatan, bimbingan dan pelatihan serta etika keperawatan dan rencana anggaran biaya;
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan, bimbingan dan pelatihan serta etika keperawatan dan pengembangan rumah sakit, kebutuhan tenaga para medis dan tenaga lain yang dibutuhkan seksi pelayanan keperawatan;
- Melaksanakan koordinasi dengan komite keperawatan dan komite terkait lainnya untuk menunjang pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan rumah sakit;
- Melaksanakan koordinasi serta memberikan bimbingan kepada instalasi;

- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap jajarannya;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bidang pelayanan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah langkah kegiatan seksi pelayanan keperawatan agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana , tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan ,bimbingan dan pelatihan serta etika keperawatan dan pelayanan lainnya dari berbagai disiplin ilmu kepada pasien yang memerlukan pelayanan keperawatan, sesuai dengan standa/prosedur pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik rumah sakit;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan pencatatan rekam medis dan catatan lainnya sesuai dengan prosedur dan peraturan berlaku;
- Mengkoordinir untuk memberikan informasi/penjelasan dan meminta persetujuan tindakan medik (informed concent) kepada pasien/wali/keluarga atas tindakan medik atau terapi yang akan diberikan kepada pasien yang bersangkutan;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan;
- Melaksanakan koordinasi dengan komite keperawatan dan komite terkait lainnya untuk menunjang pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan rumah sakit;
- Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan keperawatan secara keseluruhan;
- Mengkoordinir instalasi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan;
- Membuat usulan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang undangan yang berlaku;

- Melakukan pembinaan , pengawasan , penilaian dan evaluasi serta SKP jajarannya;
- Membuat laporan hasil kegiatan seksi Pelayanan keperawatan setiap bulan, triwulan semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

9. Kepala Bidang Keuangan

Kepala Bidang keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan urusan keuangan dalam hal perbendaharaan dan Verifikasi serta akuntansi untuk peningkatan pelayanan kesehatan sesuai sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah.

Kepala Bidang Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Menyenggarakan koordinasi, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan keuangan, perbendaharaan dan verifikasi serta akuntansi sesuai sistem akuntansi badan layanan umum daerah;
- Merencanakan kebutuhan pelayanan perbendaharaan dan verifikasi serta akuntansi dan rencana anggaran biaya;
- Mengkoordinasikan kebutuhan dalam pengembangan rumah sakit, kebutuhan keuangan dan tenaga penunjang serta kebutuhan untuk pelatihan;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap jajarannya;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap penata laksanaan dan perbendaharaan dan verifikasi serta akuntansi;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS);
- Mengkoordinir dan memeriksa setiap laporan keuangan serta melakukan pengolahan administrasi keuangan sesuai ketentuan dan aturan;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada Direktur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran baik diminta maupun tidak kepada Direktur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya;

- Menyusun rencana kegiatan bidang keuangan, agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku;
- Mendistribusikan tugas dan sumber daya kepada para kepala seksi;
- Memimpin para kepala seksi agar dapat menyelenggarakan tugasnya masing-masing, sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir para kepala seksi agar dapat melaksanakan tugasnya dalam jalinan kerjasama yang sinergi dan harmonis;
- Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen;
- Mengawasi penerimaan, verifikasi dan pembukuan, pendapatan fungsional dan melaksanakan pengecekan pembuktian penyetoran pendapatan rumah sakit berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mengontrol pengeluaran uang yang bersumber dari anggaran rutin dan atau anggaran pembangunan sesuai dengan anggaran, otorisasi, verifikasi, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan , berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengawasi pembayaran tagihan dari rekanan dan tagihan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mengawasi pemotongan pajak dan menyetorkan pajak kepada kantor kas negara, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengawasi terhadap pembayaran gaji, insentif, dan penghasilan lainnya setiap pegawai sesuai dengan haknya berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku;

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) untuk mendukung sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah;
- Mengevaluasi hasil kegiatan bidang keuangan secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan bidang keuangan secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil bidang keuangan berupa laporan pemakaian uang setiap kegiatan berdasarkan rinciannya, neraca rumah sakit dan laporan keuangan lainnya sesuai sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

10. Seksi Akuntansi

Seksi Akuntansi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Keuangan dalam penyelenggaraan urusan keuangan dalam hal laporan keuangan sesuai sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah.

Seksi Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Menyenggarakan sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah berupa sistem akuntansi keuangan, sistem akuntansi aset tetap dan sistem akuntansi biaya dalam pelayanan keuangan dan pengembangan penyusunan laporan keuangan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan laporan keuangan;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) untuk menunjang sistem akuntansi Badan Layanan Umum Daerah;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap penatalaksanaan laporan keuangan;
- Melaksanakan pemeriksaan setiap laporan keuangan serta melakukan pengolahan akuntansi keuangan sesuai ketentuan dan aturan;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bidang keuangan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

- Memberikan saran baik diminta ataupun tidak kepada kepala bidang keuangan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan seksi akuntansi agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) untuk mendukung sistem akuntansi badan layanan umum daerah;
- Melakukan pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi serta SKP jajarannya;
- Mengevaluasi hasil kegiatan seksi akuntansi secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan seksi akuntansi berupa laporan pemakaian uang setiap kegiatan beserta rinciannya, neraca rumah sakit dan laporan keuangan lainnya, setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan sesuai sistem akuntansi badan layanan umum daerah sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya;

11. Kepala Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi

Kepala Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Keuangan dalam penyelenggaraan urusan keuangan dalam hal pengujian dokumen dan menganalisa serta mengevaluasi kegiatan, menyiapkan pengelolaan perbendaharaan dan penatausahaan keuangan yang baik dan tertib.

Kepala Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Menyelenggarakan pelayanan keuangan dalam hal pengujian dokumen dan menganalisa serta mengevaluasi kegiatan, pengelolaan perbendaharaan dan penata usahaan serta administrasi keuangan;
- Pengorganisasian pelaksanaan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan;
- Pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap penyusunan anggaran dan pengelolaan perbendaharaan;
- Melaksanakan dan memeriksa setiap laporan keuangan serta melakukan pengolahan administrasi keuangan sesuai ketentuan dan aturan;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan seksi perbendaharaan dan verifikasi agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan aturan perundang-undangan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang akurat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen;
- Menerima dan membukukan pendapatan fungsional dan melaksanakan penyetoran pendapatan rumah sakit berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengeluarkan uang yang bersumber dari anggaran rutin dan atau anggaran pembangunan sesuai dengan anggaran, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Membayar tagihan dari rekanan, dan tagihan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memotong dan menyetorkan pajak kepada kantor kas negara, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Membayar gaji, insentif dan penghasilan lainnya setiap pegawai sesuai dengan haknya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menerima memverifikasi terhadap tiap bagian kegiatan untuk pembayaran apakah sesuai dengan anggaran dan ketentuan yang berlaku;
- Melaksanakan verifikasi, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengevaluasi hasil kegiatan seksi perbendaharaan dan verifikasi secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan seksi perbendaharaan dan verifikasi setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- Melakukan pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi serta SKP jajarannya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya;

12. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan mempunyai tugas membantu direktur dalam penyelenggaraan urusan pengelolaan sumber daya manusia dan pendidikan.

Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Mengkoordinir dan menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia dan pendidikan sesuai dengan perumusan kebijakan pelayanan kesehatan;
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam pengembangan rumah sakit;
- Menyelenggarakan koordinasi, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan;
- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap jajarannya;

- Pembinaan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan;
- Mengevaluasi program dan kegiatan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada direktur tentang segala sesuatu berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran baik diminta ataupun tidak kepada direktur tentang segala sesuatu berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Menyusun rencana kegiatan bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam penetapan kebijakan (strategi) rumah sakit berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mendistribusikan tugas dan sumber daya kepada para Kepala Seksi, agar tugas-tugas terbagi habis dan dapat berjalan dengan lancar;
- Memimpin para Kepala Seksi agar dapat menyelenggarakan tugasnya masing-masing, sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinir para Kepala Seksi agar dapat melaksanakan tugasnya dalam jalinan kerjasama yang sinergis dan harmonis;
- Melaksanakan administrasi kepegawaian, menyusun dan memelihara data-data kepegawaian, daftar urut kepangkatan, formasi dan kebutuhan (*Bezzeting*) pegawai buku induk pegawai, buku penjaan dan laporan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Melaksanakan *rekrutmen*, seleksi, orientasi, mutasi, promosi, demosi dan penilaian kinerja pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mengusulkan peningkatan keahlian para pegawai RSUD Bangkinang dengan mengikuti Pendidikan akademik lanjutan;
- Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan RSUD Bangkinang serta kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengelolaan perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan Pendidikan;

- Mengadakan koordinasi dengan unit terkait, institusi Pendidikan maupun instalasi lain yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepada mahasiswa kedokteran/mahasiswa kesehatan lainnya yang melakukan penelitian di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Memfasilitasi dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh karyawan di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Mengatur, mengawasi, evaluasi dan pembinaan kegiatan diklat dan litbang di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan agar sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir dengan memberikan SKP;
- Mengevaluasi hasil kegiatan Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan secara keseluruhan;
- Membuat laporan hasil kegiatan Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan berupa laporan pemakaian uang setiap kegiatan berserta rinciannya, neraca rumah sakit dan laporan keuangan lainnya, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

13. Kepala Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM

Kepala Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM mempunyai tugas membantu kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Kepala Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Melaksanakan kebijakan pelayanan kesehatan dalam pendidikan, pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM;
- Melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM;
- Melaksanakan perencanaan, program kegiatan dan evaluasi di bidang pendidikan, pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM;
- Membuat laporan kegiatan berupa perumusan kebijakan dan perumusan program dan evaluasi;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- Merencanakan langkah-langkah kegiatan Seksi Administrasi dan Pembinaan SDM agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan aturan perundang-undangan yang berlaku;
- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan peningkatan keahlian para pegawai RSUD Bangkinang dengan mengikuti pendidikan akademik lanjutan;
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan RSUD Bangkinang, serta kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengelolaan perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan pendidikan;
- Mengadakan koordinasi dengan unit terkait, institusi pendidikan maupun instalasi lain yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepada mahasiswa kedokteran/mahasiswa kesehatan lainnya yang melakukan penelitian di lingkungan RSUD Bangkinang;
- Mempersiapkan dan mengkoordinir pegawai untuk mengikuti latihan kerja, kursus-kursus, tugas belajar, ujian dinas dan lain-lain yang

berhubungan dengan peningkatan mutu, pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan karier pegawai;

- Memfasilitasi dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh karyawan di lingkungan RSUD Bangkinang;

14. Kepala Seksi Administrasi dan Pembinaan SDM

Kepala seksi Administrasi dan Pembinaan SDM Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam penyelenggaraan Administrasi dan pembinaan SDM.

Kepala Seksi Administrasi dan Pembinaan SDM Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Mempunyai Fungsi dan tugas:

- Melaksanakan kebijakan pelayanan kesehatan dalam administrasi dan pembinaan SDM;
- Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang administrasi kepegawaian, mutasi dan pembinaan pegawai;
- Merencanakan kebutuhan pegawai, mutasi, perkembangan karir, kesejahteraan pegawai dan pensiun;
- Melaksanakan perencanaan, program kegiatan dan evaluasi di bidang administrasi, mutasi dan pembinaan pegawai;
- Menyelenggarakan pelayanan penyebaran informasi kepegawaian terhadap pegawai;
- Membuat laporan kegiatan berupa perumusan kebijakan dan perumusan program evaluasi;
- Menyelenggarakan evaluasi dan laporan kepegawaian setiap bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan;
- Melakukan pengolahan administrasi dalam bidang kepegawaian;
- Menyiapkan dan memberikan data kepada kepala bidang sumber daya manusia dan pendidikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tugasnya, merencanakan langkah langkah kegiatan seksi Administrasi dan pembinaan SDM agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;

- Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan dan bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan peraturan yang berlaku;
- Melaksanakan administrasi kepegawaian, menyusun dan memelihara data data kepegawaian, daftar urut kepangkatan, formasi dan kebutuhan (bezzeting) pegawai, buku induk pegawai, buku penjiagaan dan laporan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mengurus Daftar hadir pegawai, SKP dan perjalanan Dinas Pegawai;
- Mempersiapkan usul-usul pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, mutasi, pengangkatan dalam jabatan dan lain lain yang berhubungan dengan promosi pegawai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Mempersiapkan usul-usul pemberian hukuman jabatan, bebas tugas, mutasi dan lain lain yang berhubungan dengan demosi pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Mempersiapkan usul-usul pemberian Gaji, insentif, pesangon, cuti, pensiun, pemeriksaan kesehatan, Jaminan Kesehatan/keselamatan kerja dan lain lain yang berhubungan dengan hak pegawai;
- Memberikan penilaian berupa SKP kepada Bawahan;
- Mengevaluasi hasil kegiatan Seksi Administrasi dan pembinaan SDM secara keseluruhan;
- Membuat Laporan hasil kegiatan seksi Administrasi dan pembinaan SDM setiap bulan, triwulan semesteran dan tahunan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban ke atasan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas;

2.2. SUMBER DAYA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Kampar dalam rangka pelaksanaan Program kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang maka perlu adanya dukungan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sarana dan Prasarana dan Pendanaan. Sumber daya di Rumah Sakit Umum Bangkinang adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUD Bangkinang pada hingga tahun 2019 berjumlah 589 orang sebagaimana yang tercantum dalam tabel 2. Dan tabel 3. dibawah ini :

Tabel 2. Tenaga Pegawai RSUD Bangkinang menurut Status PNS & Non PNS

No.	Status Tenaga Pegawai RSUD	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNS	298	292	281	265	266
2	Kontrak Pemda	7	5	27	-	-
3	Kontrak BLUD	29	43	65	80	91
4	THL	19	23	26	33	35
5	Magang	10	9	16	14	
6	PPNP	-	-	-	-	197
	Jumlah	363	372	415	392	589

Tabel 3. Susunan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Tahun 2019 berdasarkan Ruangan

No.	Jabatan	PNS	BLUD	THL/PPNP	Jumlah (PNS+BLUD+THL/ PPNP)
1	DOKTER SPESIALIS	23	-	3	26
2	DOKTER UMUM	7	-	11	18
3	DOKTER GIGI	5	-	1	6
4	CASE MANAGER	3	-	-	3
5	REKAM MEDIS	5	12	8	25
6	FARMASI	13	4	11	28
7	FISIOTERAPI	4	-	1	5
8	RADIOLOGI	7	-	2	9
9	LABORATORIUM	9	7	6	22
10	GIZI	11	7	13	31
11	UPS-RS	2	4	2	8
12	LAOUNDRY	2	2	2	6
13	SIM-RS	1	4	2	7
14	UP3-MRS	4	1	2	7
15	AMBULANCE & JENAZAH	1	6		7
16	POLI KLINIK	21		15	36
17	IGD	11	2	13	26
18	VK	10	1	6	17
19	KAMAR OPERASI	15	1	6	22
20	ANESTESI	3	2	2	7
21	RUANGAN ALI	10	6	18	34

22	RUANGAN PEJUANG	6	9	14	29
23	RUANGAN SAHABAT	11	1	9	21
24	ICU	11	1	6	18
25	NICU	9		6	15
26	PICU	7		7	14
27	ADUM	13	4	27	44
28	KEUANGAN	13	6	8	27
29	PPTARS/VEDIKA		5	2	7
30	PELAYANAN	9		12	21
31	SDM	7	1	6	14
32	SPI	3			3
33	RUANGAN CSSD	4	2	3	9
34	SANITASI	1	2	4	7
35	RUANGAN HD	5	1	4	10
	JUMLAH	266	91	232	589

2. Aset

Gambaran umum aset RSUD Bangkinang yang meliputi Lahan RSUD Bangkinang seluas 4,5 Hektar yang berasal dari Hibah Pemda Kampar tahun 2015 dengan Luas Bangunan seluas $\pm 30.000 \text{ M}^2$ yang terdiri dari Bangunan 4 (empat) tingkat yang merupakan bangunan Induk dan bangunan Penunjang lainnya di area Belakang Bangunan Induk. Hingga tahun 2019 RSUD Bangkinang masih terus Berbenah untuk penambahan sarana dan Prasarana dengan pembebasan lahan di areal sekitar RSUD Bangkinang seluas 6.662 M^2 serta rencana untuk pembebasan lahan berikutnya untuk pengembang seluas 2.207 M^2 dan dibangunnya Gedung Baru terdiri dari 5 (lima) lantai yang terletak disebelah Selatan Gedung lama yang pengerjaannya sudah memasuki tahap akhir.

Peralatan Medis dan Nonmedis yang ada di RSUD Bangkinang hingga tahun 2019 meliputi Peralatan Medis dan Peralatan Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel 4. dibawah ini :

Tabel 4. Daftar Peralatan Medis dan Non Medis RSUD Bangkinang
Tahun 2019

No.	Nama / Jenis Barang	Volume / Satuan
1.	Peralatan Medis	
	a. Alat Kedokteran	1.230

	b. Alat Labotarium	19
2.	Peralatan Non Medis	
	a. Alat Angkut	12
	b. Alat Bengkel dan Alat Ukur	37
	c. Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.378
	d. Alat Studio dan Komunikasi	204
	e. Jaringan	13
	f. Buku Perpustakaan	49

2.3. PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD BANGKINANG

1. Capain Kinerja RSUD Berdasarkan Sasaran/Target Renstra

Tingkat Capaian Kinerja RSUD Bangkinang berdasarkan sasaran/target Renstra RSUD Bangkinang periode tahun 2017-2022 dituangkan dalam tabel T-C.23 sesuai dengan Lampiran Permendagri nomor 86 tahun 2017 sebagai berikut ;

Tabel T-C.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Tahun 2019
Kabupaten Kampar

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator or Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20
1.	Gawat Darurat		Kemampuan menangani Life Saving anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100%	100%	100%	100%	
			Pemberi Layanan Gawat Darurat Bersertifikat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Ketersediaan tim Penanggulangan bencana	2 Tim	2 Tim	2 Tim	2 Tim	2 Tim	2 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim		50%	50%	50%		
			Waktu tanggap pelayanan dokter Gawat Darurat	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit		100%	100%	100%		
			Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	80%	80%	80%	80%		88%	88%	88%		

		Kematian Pasien ≤24 jam pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam	≤2/ mil	≤2/ mi 1	≤2/ mi 1	≤2/ mi 1	≤2/ mi 1	≤2/ mi 1	≤2/ mi 1	7,9mi 1	13,11 mil	0,06/ mil		3,95%	6,55%	0,03 %		
		Khusus untuk pasien jiwa dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tidak adanya pasien yg diharuskan membayar dimuka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
2.	Rawat jalan	Pemberi pelayanan di klinik spesialis oleh dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Ketersediaan pelayanan 4 Spesialis Dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Jam buka pelayanan setiap hari kerja	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00		
		Waktu tunggu di rawat Jalan	≤60 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit	≤100 Menit		
		Kepuasan pelanggan	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%		
		Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan diagnosis TB	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %		
		Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %		

3.	Rawat Inap	Pemberi pelayanan Rawat Inap Oleh Dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemberi pelayanan di rawat inap minimal D3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Ketersediaan pelayanan rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jam visite dokter spesialis jam 10.00 s.d 14.00 WIB pada jam kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kejadian infeksi paska operasi	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		Kejadian infeksi nasokomial	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0,90%	0,90%	0,60%	0,60%	0,60%	0,60%	0,60%
		Tidak adanya pasien jatuh berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kematian pasien > 48 Jam	0,24%	0,24%	0,24%	0,24%	0,24%	0,24%	3,6%	2%	6,25%	15%	8,33%	15%	8,33%
		Kejadian pulang paksa	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%	7,5%	5,1%	0,92%	1,50%	1,02%	1,50%	1,02%
		Kepuasan pelanggan	<90%	<90%	<90%	<90%	<90%	<90%	80,13%	Tidak Dinilai	0,89%	Tidak Dinilai	Tidak Dinilai	Tidak Dinilai	Tidak Dinilai

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**Tabel T-C.24 (Lampiran Permendagri nomor 86 tahun 2017)
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Bangkinang**

Uraian ***)	Anggaran Pada Tahun Ke-							Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-							Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Pada Tahun Ke-						Rata-Rata	
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	Anggaran	Realisasi
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7		-8	-9	-10	-11	-12	-13		-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20	-21
	2017	2018	2019	2020	2021	2022		2017	2018	2019	2020	2021	2022		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.478.527.000	7.387.273.000	7.607.110.641,00	13.957.027,250	15.581.084.662,50	17.918.247.361,88		5.214.007.910,00	6.800.456.882,00	4.526.262.479,00	-	-	-		95 %	92,05 %	59,50 %					
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	136.000,00	-	-	-	-		-	136.000,00	-	-	-	-		0 %	100 %	0 %					
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	506.650,00	923.200,00	482.650,00	1.341.500,00	1.512.525.000,00	1.739.403.750,00		393.468,810,00	876.289,579,00	-	-	-	-		78 %	94,91 %	0 %					
Peningkatan Pengembangan sistem informasi Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	6.360.000,00	2.775.000,00	-	-	-	-		6.360.000,00	-	-	-	-	-		100 %	0 %	0 %					
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.270.109.000	1.129.092.000,00	2.259.450.000,00	9.490.708.000,00	10.058.962.200,00	11.567.806.530,00		2.450.333.340,00	957.315,000,00	1.001.601.000,00	-	-	-		75 %	84,78 %	44,32 %					
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	717.485,00	904.296,00	439.662,00	1.019.016.844,00	1.171.308.844,00	1.347.005.170,60		580.427,650	755.362,609,00	26.431.200,00	-	-	-		81 %	83,53 %	6,011 %					

Program Pengadaan Peningkatan Saranan dan Prasarana RS/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit paru paru/Rumah sakit Mata	56.50 5.600 .494,	22.19 5.478 .500,	64.74 3.554 .411,	46.49 7.033 .400	17.38 9.213 .170,	19.99 7.595 .145,	25.23 3	18.45 5.594 .878,	29.29 6.387 .544,	-	-	-	45 %	83,15 %	45,24 %				
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit paru paru/Rumah sakit Mata	281.0 30.00 0	667.2 70.00 0,00	829.8 82.71 6,00	5,622 401, 327	5,833 906. 393,3	6,708 992. 352,3	279.9 00.00 0	331.4 80.00 0,00	-	-	-	-	99,59 %	49,67 %	0 %				
Pengadaan perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain lain	-	1.661 .586. 500,0 0	513.4 47.50 0,00	-	-	-	-	1.054 .722. 133,0 0	15.38 7.500 ,00	-	-	-	0 %	63,47 %	2,99 %				
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS	32.00 0.000 ,00	32.00 0.000 .000,	37.70 0.000 .000,	34.00 0.000 .000,	34.00 0.000 .000,	43.50 0.000 .000,	39.36 9.277 .438,	32.86 0.089 .444,	32.48 3.233 .772,				123 %	102%	100 %				

Berdasarkan tabel TC-23 diatas memberikan gambaran pencapaian kinerja Pelayanan RSUD Bangkinang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal serta Indikator Kinerja dan Fungsi perangkat daerah, rata rata pencapain kinerja sudah sesuai dengan tarket yang ditetapkan dan ada beberapa Indikator kinerja yang melewati target yang ditetapkan seperti tertera di tabel diatas.

Pada tabel T-C. 24 menggambarkan realisasi anggaran Program kegiatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 yang mana pencapain setiap Program dan Kegiatan tidak stagnan setiap tahunnya.

2. Kinerja Mutu Pelayanan

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Berdasarkan penilaian pada tabel 5 dibawah ini didapati bahwa *Bed Occupancy Rate* (BOR) masih standart nilai ideal yaitu 67%, sedangkan nilai normal adalah 60-85%. Gross Death Rate (GDR) 28 Pasien masih berada di nilai normal, dengan nilai normal adalah <45 Pasien.

Tabel 5. Pencapaian kinerja pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2015-2019

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BOR	52	57	50	45	67
2	LOS	4	4	3	4	3
3	TOI	3	3	3	4	2
4	BTO	53	44	48	46	54
5	GDR	45	57	76	72	28
6	NDR	20	22	30	28	71
7	Kunjungan Rawat Jalan	36.850	47.012	55.912	56.086	63.159
8	Kunjungan Gawat Darurat	6.341	6.690	7.721	6.553	6.729
9	Kunjungan Rawat Inap	6.721	6.057	5.715	5.439	6.235
10	Pemeriksaan Laboratorium	18.997	26.729	30.437	31.312	35.627
11	Pemeriksaan Radiologi	2.363	5.967	8.327	8.068	6.755
12	Pembedahan	1.691	1.826	1.647	1.456	1.888
13	Kapasitas Tempat Tidur	109	135	120	132	130

Keterangan :

1. BOR (*Bed Occupancy Ratio*) = Angka penggunaan tempat tidur). Nilai Parameter BOR yang ideal antara 60-85 %
2. LOS (*Length of Stay*) = Lamanya pasien dirawat). Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari
3. TOI (*Turn Over Interval*) = Tenggang perputaran). Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari
4. NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Nilai yang dianggap masih ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar.
5. GDR (*Gross Death Rate*) adalah angka kematian umum setiap 1000 penderita keluar. Nilai yang dianggap masih ditolerir adalah kurang dari 45 per 1000 penderita keluar
6. BTO (*Bed Turn Over*) = Angka perputaran tempat tidur). Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur dipakai 40-50 kali. (Depkes RI, 2005)

Jenis-jenis produk Layanan Medis RSUD Bangkinang berdasarkan prioritas pengembangan dibedakan ke dalam:

1. Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari ;
 - Klinik Penyakit Dalam
 - Klinik Bedah
 - Klinik Bedah Vaskuler
 - Klinik Kesehatan Anak
 - Klinik Kandungan dan Kebidanan
 - Klinik THT
 - Klinik Mata
 - Klinik Paru
 - Klinik Kulit dan Kelamin
 - Klinik Syaraf
 - Klinik Gigi
 - Klinik Hemodialisa
 - Klinik Cemara
 - Klinik Fisioterapi
 - Klinik VCT
 - Klinik Jiwa

- Klinik anestesi
 - Klinik Gigi Endodonsi
 - Klinik CST
 - Ruangan MCU
 - Klinik Jantung
2. Pelayanan Rehab Medik (fisioterapi)
 3. Pelayanan Rawat Inap 24 Jam
 4. Pelayanan Incentif Care Unit 24 Jam
 5. Pelayanan Kamar Bedah (operasi) 24 Jam
 6. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
 7. Pelayanan Laboratorium 24 Jam
 8. Pelayanan Radiologi 24 Jam
 9. Pelayanan Farmasi 24 Jam
 10. Pelayanan Kamar Jenazah
 11. Pelayanan Gizi
 12. Pelayanan Laundry
 13. Pelayanan Rekam Medis, DLL

Jumlah kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan dapat dilihat di tabel 6 dibawah ini ;

Tabel 6. Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan RSUD
Bangkinang

NO.	Ruangan Poliklinik/Rawat Jalan	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Fhisioterapi	1,868	2,561	4,427	3,775	4,148
2	Hemodialisa	-	-	845	2,438	3,275
3	Klinik Anak	1,249	1,921	1,796	1,740	4,604
4	Klinik Anestesi	1	-	289	511	567
5	Klinik Bedah	5,516	5,126	5,477	4,565	5,856
6	Klinik Bedah Vaskuler	17	291	450	701	-
7	Klinik Cemara	39	61	51	54	-
8	Klinik CST	-	-	-	28	121
9	Klinik Gigi	1,318	1,211	1,233	1,110	1,001
10	Klinik Gigi Endologi	-	-	-	-	488
11	Klinik Jiwa	-	-	-	120	2,240
12	Klinik Kandungan dan Kebidanan	2,026	2,110	1,933	1,106	1,035
13	Klinik Kulit dan Kelamin	849	1,111	1,325	1,246	1,165

14	Klinik Mata	5,357	7,610	6,989	6,504	6,904
15	Klinik Paru	3,382	5,575	6,556	6,143	7,071
16	Klinik Penyakit Dalam	9,089	12,434	16,153	17,432	17,817
17	Klinik Syaraf	2,952	3,443	4,374	3,984	4,058
18	Klinik THT	2,132	2,326	1,958	1,739	1,756
19	Klinik VCT	-	-	-	26	19
20	Ruangan MCU	1,055	1,232	2,056	2,864	4,034
JUMLAH		36,850	47,012	55,912	56,086	63,159

Tabel 7. Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Poliklinik Rawat Jalan RSUD Bangkinang Tahun 2019

No	Diagnosa	ICD	Pria	Wanita	Jumlah Pasien	Persentase
1	Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications	E14.9	1,938	3,220	5,158	22%
2	End-Stage Renal Disease	N18.0	2,238	1,306	3,544	15%
3	Hypertensive Heart Disease With (Congestive) Heart Failure	I11.0	1,330	1,618	2,948	13%
4	Low Back Pain	M54.5	737	1,252	1,989	9%
5	Tuberculosis Lung Bact and Histological Examin not Done	A16.1	1,135	758	1,893	8%
6	Essential (Primary) Htpertension	I16.1	693	1,069	1,762	8%
7	Chronic Obstructive Pulmonary Disease With Acute Lower Respiratory Infection	J44.0	693	1,069	1,626	7%
8	Other Pneumonia, Organism Unspecified	J18.8	907	588	1,495	7%
9	Congistive Heart Failure	I50.0	907	597	1,310	6%
10	Status Ashmaticus	J46	348	841	1,189	5%
JUMLAH			11,536	11,378	22,914	100%

Tabel 8. Pencapaian kinerja unit pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2019

No	Jenis Pelayanan	Standart Pelayanan Minimal Indikator	Target Indikator Lainnya	Pencapaian thn 2019
1.	Gawat Darurat	Kemampuan menangani Life Saving anak dan dewasa	100%	100%
		Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam
		Pemberi Layanan Gawat Darurat Bersertifikat	100%	85%
		Ketersediaan tim Penanggulangan bencana	2 Tim	1 Tim
		Waktu tanggap pelayanan dokter Gawat Darurat	< 5 Menit	< 5 Menit
		Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	80%
		Kematian Pasien ≤24 jam pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam	≤2/mil	0,06/mil
		Khusus untuk pasien jiwa dapat ditenangkan dalam waktu ≤48 jam	100%	-
		Tidak adanya pasien yg diharuskan membayar dimuka	100%	100%
2.	Rawat jalan	Pemberi pelayanan di klinik spesialis oleh dokter spesialis	100%	100%
		Ketersediaan pelayanan 4 Spesialis Dasar	100%	100%
		Jam buka pelayanan setiap hari kerja	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00
		Waktu tunggu di rawat Jalan	≤60 Menit	≤100 Menit / belum tercapai
		Kepuasan pelangan	≥90%	<60%
		Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan diagnosis TB	≥ 60 %	≥ 60 %
		Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB	≥ 60 %	≥ 60 %
3.	Rawat Inap	Pemberi pelayanan Rawat Inap Oleh Dokter Spesialis	100%	100%
		Pemberi pelayanan di rawat inap minimal D3	100%	100%

		Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%
		Ketersediaan pelayanan rawat inap	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis
		Jam visite dokter spesialis jam 10.00 s.d 14.00 WIB pada jam kerja	100%	97,85%
		Kejadian infeksi paska operasi	≤ 1,5 %	0%
		Kejadian infeksi nasokomial	≤ 1,5 %	0,62%
		Tidak adanya pasien jatuh berakibat kecacatan/kematian	100%	100%
		Kematian pasien > 48 Jam	0,24%	1,08%
		Kejadian pulang paksa	<5%	4,14%
		Kepuasan pelanggan	≥90%	Tidak Dinilai
		Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100%	0%
		Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB	100%	0%
		Ketersediaan pelayanan rawat inap di RS yang memberikan pelayanan jiwa	100%	0%
		Tidak terjadinya re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu & 1 bulan	100%	0%
4.	Bedah Sentral (Bedah Saja)	Waktu tunggu operasi elektif < 2 hari	≤ 2 hari	2 Hari
		Kejadian kematian dimeja operasi	≤ 1 %	0%
		Tidak adanya operasi salah sisi	100%	100%
		Tidak adanya operasi salah Orang	100%	100%
		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
		Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi	≤ 6 %	0%
		anestesi dan salahb penempatan endotracheal tube	-	-
5.	Persalinan dan perinatologi	Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤1%	Perdarahan ≤1%
			Pre eclampsia ≤30%	Pre eclampsia 0%

			Sepsis 0,2%	Sepsis 0,0%
		Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter SPOG	Dokter SPOG
			Dokter umum terlatih APN	Dokter umum terlatih APN
			Bidan	Bidan
		pemberi pelayanan dengan penyulit oleh tim ponek terlatih	1 Tim	1 Tim
		pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dokter SpOG, dokter anestesi dan dokter anak	100%	100%
		kemampuan menangani BBLR	100%	100%
		pertolongan persalinan melalui section secarea	≤ 20%	≤ 21,36%
		kepuasan pelanggan	≥80%	Tidak dinilai
6.	Perawatan Intensif	Rerata pasien kembali ke perawatan intensif dengan kasus yg sama < 72 jam	≤ 3%	1,9% (8 kasus)
		pemberi pelayanan unit intensif dokter anestesi dan dokter spesialis sesuai kasus dan perawat D3 mahir ICU	100%	100%
7.	Radiologi	Rerata waktu tunggu hasil thorax foto < 3 jam	< 3 Jam	≤Jam
8.	Pathologi Klinik	Rerata waktu tunggu hasil laboratorium	≤140 Menit	≤66,46 menit
		pelaksana ekspertise spesialis pathologi klinik	Dokter SP. PK	Dokter SP. PK
		tidak adanya kesalahan pemberian hasil laboratorium	100%	100%
		kepuasan pelanggan	≥ 80 %	85%
9.	Rehabilitasi Medis	kejadian drop out pasien pelayanan rehabilitasi medis yg direncanakan	≤50%	50%
		tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medis	100%	100%
		kepuasan pelanggan	80%	Tidak Dinilai
10.	Farmasi	Waktu tunggu Obat Jadi	≤30%	25 menit
		Waktu tunggu Obat Racikan	≤60%	30 menit
		Tidak adanya kesalahan pemberian obat	≤100%	100%

		Kepuasan Pelanggan	≥80%	≥ 80%
		Penulisan Resep Sesuai Formularium	100%	≥ 80%
11.	Gizi	ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥90%	100%
		Sisa makanan yang tidak termakan Oleh pasien	≤20%	13,30%
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
12.	Transfusi Darah	Terpenuhinya kebutuhan darah bagi pasien Transfusi	100%	100%
		Kejadian Reaksi Transfusi	0%	1%
13.	Pelayanan Gakin	Terlayannya Pasien Gakin yang datang ke RS	100%	100%
14.	Rekam Medis	Kelengkapan pengisian Rekam medis 24 Jam setelah selesai	100%	57,49 %
		Kelengkapan Informed Concern	100%	17 %
		Waktu penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan	< 10 menit	7 ≤ menit
		Waktu penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap	≤15 menit	10 menit
15.	Pengelolaan limbah	baku mutu limbah cair	BOD <30 mg/l	BOD < 30,24 mg/ l
			COD <80 mg/l	COD= 51,2mg/ l
			TSS < 30mg/l	Tss = 29 mg/ l
			pH6 - 9	pH = 6,57
		pengelolaan limbah pada infeksius sesuai aturan	100%	80%
16.	Administrasi dan Manajemen	tindak lanjut hasil pertemuan direksi	100%	100%
		kelengkapan laporan hasil akuntabilitas kinerja	100%	100%
		kelengkapan waktu pengurusan gaji berkakla	100%	≥90%
		karyawan yg mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥60%	≥20%
		cost recovery	≥40%	64,34%
		ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
		kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤2 jam	≤2 jam

		kecepatan waktu pemberian imbalan/insentif	100%	90%
17.	Ambulance/kereta jenazah	waktu pelayanan Ambulance/ kereta jenazah	24 Jam	24 Jam
		kecepatan layanan Ambulance/ kereta jenazah	≤30 Menit	30 Menit
		response time Ambulance/ kereta jenazah	≤30 Menit	30 Menit
18.	Pemulasaran Jenazah	response time Pemulasaran Jenazah	≤30 Menit	30 Menit
19.	Pemeliharaan sarana RS	kecepatan waktu menangani kerusakan alat < 15 menit	≤30 menit	≤30 menit
		ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	65%
		peralatan laboratorium dan alat ukur yg digunakan dalam pelayanan terkalibrasi	100%	0%
20.	Loundry	tidak adanya linen hilang	100%	100%
		ketepatan waktu penyediaan linen	100%	95%
21.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	ada anggota tim PPI terlatih	≥75%	80%
		tersedia APD di setiap instalasi	100%	80%
		pencatatan dan pelaporan infeksi nasokomial minimal 1 parameter	100%	100%

3. Pencapaian Kinerja Keuangan

Bagian ini menjelaskan gambaran kinerja finansial dari RSUD Bangkinang. Bagian ini juga dapat memberikan gambaran kinerja aspek keuangan RSUD Bangkinang dalam memenuhi target kinerja keuangan yang dianggap strategis dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 9. Realisasi pendapatan RSUD Bangkinang tahun 2016-2019

NO	CARA BAYAR PASIEN	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
1	Umum	4,109,885,174	4,851,210,023	5,681,209,777	5,118,453,921
2	ASKES/BPJS Kesehatan	22,131,124,560	27,412,738,819	22,193,132,361	39,008,181,762
3	Jamkesda	654,912,000	3,705,139,954	4,779,738,840	1,761,011,174
4	Jasa Raharja/Bunga/lain lain	54,869,624	66,397,694.84	90,145,359.1	138,479,665.28

	TOTAL	26,950,791,358	36,035,486,490.84	32,744,226,337.10	46,026,126,522.28
--	-------	----------------	-------------------	-------------------	-------------------

Dari tabel pendapatan RSUD Bangkinang tahun 2016-2019 diatas, dapat dilihat kenaikan pendapatan dari pasien umum sebesar 18,037% dan Kenaikan Pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar 23.86% pada tahun 2016-2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 sebesar 23,51% , kembali mengalami pendapatan ditahun 2018-2019 sebesar 75.76%. Pendapatan dari pasien Jamkesda mengalami kenaikan tahun 2016-2017 sebesar 21,47% dan mengalami penurunan pendapatan tahun 2018-2019 sebesar 58.33% diakibatkan belum masuknya pembayaran klaim Jamkesda dari Pemda Kampar. Pendapatan dari perusahaan Jasa Rahaja/Pendapatan Bunga/dan lain lain mengalami kenaikan selalu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan rincian kenaikan sebesar 21% ditahun 2016-2017, 35.76% 2017-2018 dan 53.61% ditahun 2018-2019.

Tabel 10. Capaian kinerja RSUD Bangkinang tahun 2019

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Return on Investment (ROI)	176,79%
2	Cash Ratio (CAR)	25,02%
3	Current Ratio (CR)	82,69%
4	Collection Period (CP)	127 hari
5	Perputaran Persediaan (PP)	44 hari
6	Perputaran Total Asset (TATO)	100%

Pada tabel diatas dapat dinilai capaian kinerja RSUD Bangkinang tahun 2019, indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

1. Imbalan Investasi (Return on Investment)

Imbalan investasi adalah indikator kemampuan dalam memberikan imbalan kepada investor (pemilik modal) dihitung berdasarkan rumus:

$$ROI = \frac{EBIT + \text{penyusutan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

Capital employed

Definisi:

- EBIT adalah kenaikan asset bersih sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari Aset Tetap, Aset lain- lain,Aset non Produktif.
- Penyusutan adalah Depresiasi dan Amortisasi

- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku. Total Aset dikurangi Aset tetap dalam penyelesaian (pelaksanaan),

$$ROI = \frac{106.083.552.238,80 + 71.574.757.018,68}{100.489.492.412,91} \times 100\%$$

$$ROI = 176,79 \%$$

2. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas & setara kas.

Rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Defenisi:

- Kas, Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek (investasi lancar) adalah posisi masing-masing pada akhir tahun
- Current Liabilities adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun

$$\text{Cash ratio} = \frac{9.371.191.119,71}{37.452.947.985,92} \times 100\%$$

$$\text{Cash ratio} = 25,02 \%$$

3. Rasio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio merupakan salah satu Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam menjamin kewajiban lancarnya dengan menggunakan harta lancar.

Rumus:

$$\text{Collection ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Definisi:

- Current Assets adalah, posisi Total Aset Lancar pada akhir tahun buku.
- Current Liabilities adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

$$\text{Collection ratio} = \frac{30.971.973.338,39}{37.452.947.985,92} \times 100\%$$

$$\text{Collection ratio} = 82.69\%$$

4. Collection Period (CP)

Collection Period menggambarkan kecepatan dalam meng-collect pendapatan rumah sakit yang masih berada pada debitur/pelanggan.

Rumus:

$$\text{Collection period} = \frac{\text{total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 100\%$$

Definisi:

- Total piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha (Piutang Pelayanan) setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang (Penyisihan Kerugian Piutang) pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama tahun buku yang meliputi seluruh pendapatan operasional sebelum dikurangi dengan Pengurang Pendapatan Operasional.

$$\text{Collection period} = \frac{16.052.957.088,64}{46.026.126.522,28} \times 365$$

$$\text{Collection period} = 127 \text{ hari}$$

5. Perputaran Persediaan (PP)

PP digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam menggunakan aktiva secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi:

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang tersedia untuk dijual, dan digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang jadi, persediaan peralatan dan suku cadang dan persediaan pendukung kegiatan lainnya.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama tahun buku yang bersangkutan meliputi seluruh pendapatan operasional sebelum dikurangi dengan Pengurangan Pendapatan Operasional.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{5.547.815.130,04}{46.026.126.522,28} \times 365$$

$$\text{Perputaran persediaan} = 44 \text{ hari}$$

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG

Untuk mengukur sebuah tantangan dan peluang maka sering digunakan sebuah alat untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga yang dinamakan Analisa SWOT. SWOT merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Semua hal tersebut di dapat dari analisis internal dan eksternal yang telah dilakukan terlebih dahulu. Kondisi kondisi atau lingkungan eksternal dapat disimpulkan menjadi peluang dan ancaman. Sedangkan internal disimpulkan menjadi kekuatan dan kelemahan.

Analisis dilakukan pertama-tama dengan menganalisa faktor-faktor eksternal organisasi yang akan memengaruhi jalannya roda organisasi RSUD Bangkinang dan kemudian berdasarkan pemahaman atas faktor eksternal tersebut dilanjutkan dengan menganalisa faktor internal organisasi RSUD Bangkinang dalam mewujudkan visi RSUD Bangkinang untuk periode tahun 2017- 2022.

Berikut ini disajikan analisis faktor eksternal dan internal yang dinilai faktor- faktor *Opportunity* dan *Threat* serta *Strength* dan *Weakness* dalam mewujudkan visi periode 2017- 2022.

1. Strength (kekuatan)

- a. RSUD Bangkinang telah ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan regional.
- b. Memiliki layanan unggulan Spesialisasi Mata dan Hemodialisa.
- c. Lokasi strategis dan mudah dijangkau.
- d. Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran.
- e. Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar.
- f. Memiliki pembiayaan Jaminan Kesehatan Daerah

2. Weakness (Kelemahan)

- a. Rumah sakit masih terakreditasi C.
- b. Sarana prasarana belum memadai.
- c. SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi *decision support system*).
- d. Sistem remunerasi belum sempurna.
- e. Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal.

3. *Opportunity* (Peluang)

- a. Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional.
- b. Tingginya spesialisasi mata dan hemodialisa di Provinsi Riau.
- c. Fleksibilitas pengelolaan keuangan.
- d. Kebijakan formularium sebagai alat kendali.
- e. Peningkatan kemampuan finansial masyarakat.
- f. Sistem kemitraan yang luas.
- g. Adanya Dukungan untuk penerapan Anggaran BLUD RS

4. *Threat* (Ancaman)

- a. RS pesaing dekat dengan Ibu Kota Provinsi
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait patient safety.
- c. Belum optimalnya sistem rujukan.
- d. Belum optimalnya sistem *e-purchasing*.
- e. Sistem tarif yang masih berubah-ubah.

Penilaian posisi bersaing ini dilakukan dengan memperhatikan *benchmark* (patok duga). Posisi bersaing RSUD Bangkinang dilakukan dengan memperhatikan hasil analisa SWOT dan *benchmark*.

Berikut ini disajikan analisa posisi bersaing RSUD Bangkinang untuk periode tahun 2017-2022.

Tabel 11. Analisa strength RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	STRENGTH	BOBOT	RATING	NILAI
1	Rumah sakit rujukan regional	20	80	16
2	Memiliki layanan unggulan spesialis Mata dan Hemodialisa	20	70	14
3	Lokasi strategis dan mudah dijangkau	20	70	14
4	Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran	20	40	8
5	Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar	20	50	10
		100		62

Tabel 12. Analisa Weakness RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	WEAKNESS	BOBOT	RATING	NILAI
1	Rumah sakit belum terakreditasi	20	80	16
2	Sarana prasarana belum memadai	20	70	14
3	SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi <i>decision support system</i>)	20	70	14
4	Sistem remunerasi belum sempurna	20	80	16
5	Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal	20	70	14
		100		74

Tabel 13. Analisa Opportunity RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	OPPORTUNITY	BOBOT	RATING	NILAI
1	Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional	20	90	18
2	Tingginya kasus mata dan hemodialisis di Provinsi Riau	20	80	16
3	Fleksibilitas pengelolaan keuangan	20	80	16
4	Kebijakan formularium sebagai alat kendali	10	80	8
5	Peningkatan kemampuan finansial masyarakat	20	70	14
6	Sistem kemitraan yang Luas	10	70	7
		100		79

Tabel 14. Analisa Threath RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	THREATH	BOBOT	RATING	NILAI
1	Adanya RS pesaing	20	50	10
2	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait <i>patient safety</i>	20	7	14
3	Belum optimalnya sistem rujukan	20	5	10
4	Belum optimalnya sistem <i>e-purchasing</i>	20	7	14
5	Sistem tarif yang masih berubah-ubah	20	5	10
		100		58

Analisa SWOT

Analisis SWOT

	Strength 1. Rumah sakit rujukan regional 2. Memiliki layanan unggulan spesialisasi Mata dan Hemodialisa 3. Lokasi strategis dan mudah dijangkau 4. Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran 5. Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar	Weakness 1. Rumah sakit terakreditasi C 2. Sarana prasarana belum memadai 3. SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi <i>decision support system</i>) 4. Sistem remunerasi belum sempurna 5. Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal 6. Jumlah dan kompetensi SDM belum memadai
Opportunity 1. Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional 2. Tingginya spesialisasi mata dan hemodialisa di Provinsi Riau 3. Fleksibilitas pengelolaan keuangan 4. Kebijakan formularium sebagai alat kendali 5. Peningkatan kemampuan finansial masyarakat 6. Sistem kemitraan yang luas 7. Adanya Dukungan untuk penerapan Anggaran BLUD RS	Strategi SO: S1-S5,O1,O4,O5: Penyempurnaan pembiayaan untuk pelayanan terpadu S1,O5,O6: Mempercepat penetapan RS tipe B S1-S5,O3: <i>penerapan good corporate governance</i> , efisiensi anggaran dan peningkatan <i>revenue</i> S4,O6: Mengembangkan program Pendidikan dan pelatihan tenaga medis dan tenaga kesehatan lain dg memperkuat kerjasama dg institusi pendidikan	Strategi WO: W2,O3,O6: Mengoptimalkan Kerja Sama Operasional KSO W5,O3: Membangun sistem manajemen dan budaya kinerja W4,O1-O5: Membangun dan implementasi sistem remunerasi
Threat 1. RS pesaing 2. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait <i>patient safety</i> 3. Belum optimalnya sistem rujukan 4. Belum optimalnya sistem <i>e-purchasing</i> 5. Sistem tarif yang masih berubah-ubah	Strategi ST: S1-S3,T1: Memperkuat dan memperluas pelayanan unggulan S5,T3: Membina jejaring kesehatan	Strategi WT: W1,T1,T2: Mempercepat penetapan akreditasi W3,T2,T4,T5: Pengembangan SIMRS terintegrasi

BAB III**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD BANGKINANG****3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, RSUD Bangkinang dihadapkan pada berbagai permasalahan. Berdasarkan analisis gambaran umum pelayanan RSUD Bangkinang lima tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Identifikasi permasalahan yang dihadapi RSUD Bangkinang disajikan dalam tabel T-B.35 berikut :

Tabel T-B.35
Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD Bangkinang

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1.	Rumah Sakit belum terakreditasi Paripurna	Mutu pelayanan tidak sesuai Standart	Kurangnya anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana dan peningkatan jumlah serta mutu Sumber Daya Manusia
2.	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit belum terintegrasi	Informasi lintas program RSUD tidak terkoneksi secara sistem	Kurangnya anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana dan Sumber Daya Manusia yang ahli dibidangnya
3.	Sistem Remunerasi Belum Sempurna	Pembagian jasa tenaga kesehatan dan non kesehatan belum sesuai dengan beban kerja	Kurangnya studi kelayakan dalam pembagian Renumerasi untuk tenaga kesehatan dan nonkesehatan
4.	Sistim Manajemen dan budaya kerja fungsional yang belum Optimal	Pengelolaan manajemen dan sistem kerja fungsional yang tidak optimal	Kurangnya penganggaran dalam bimbingan teknis dan pelatihan Sumber Daya Manusia RSUD

5.	Pengembangan Type dan Peningkatan Kelas RSUD Bangkinang	Pelayanan Rujukan spesialisistik yang belum Optimal	Peningkatan Sarana dan prasarana serta penyediaan Sumber Daya Manusia sesuai standart Rumah Sakit Rujukan Regional

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih berisi tentang tugas dan fungsi RSUD Bangkinang yang terkait dengan visi, misi, serta program Bupati dan wakil Bupati. Proses penelaahan berdasarkan permasalahan yang ada dengan membandingkan visi, misi, program kerja kepala daerah dengan tupoksi RSUD Bangkinang, kemudian ditelaah faktor penghambat dan pendorong pelayanan RSUD Bangkinang. Telaahan tersebut disajikan dalam tabel 14 dibawah ini :

Tabel 15. Telaah Visi, Misi dan Program KDH

No	Visi/Misi/Program Kerja KDH	Tupoksi RSUD Bangkinang	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	Visi : Terwujudnya Kabupaten Kampar sebagai Wilayah Industri dan Pertanian yang Maju dengan Masyarakat yang Religius, Beradab, berbudaya dan Sejahtera	Tugas Pokok : Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.	1. Sarana, prasarana dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar Rumah Sakit Kelas B dan Rujukan Regional. 2. Anggaran BLUD belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan logistik. 3. Kapasitas dan kompetensi SDM belum memenuhi standar. 4. Biaya operasional rumah sakit belum dapat dicover oleh pendapatan BLUD. 5. Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat belum seluruhnya 6. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum optimal. 7. Kualitas perencanaan dan	Faktor Penghambat: 1. Kebijakan/ Regulasi JKN yang sering berubah dengan cepat; 2. Sistem rujukan berjenjang; 3. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan serta sarana dan Prasarana 4. Rumah Sakit Pesaing Dekat dengan Ibu Kota Provinsi; 5. Subsidi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih belum bisa memenuhi semua peningkatan Sarana dan Prasarana RS; 6. Belum terpenuhinya alat kedokteran standar rumah sakit kelas B rujukan regional; 7. Tarif biaya pelayanan yang belum kompetitif.
2.	Misi 1 : Meningkatkan Kualitas dan Akses Pelayanan Kesehatan.	Fungsi : 1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan; 2. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan; 3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;		

		4. Pelayanan medis; 5. Pelayanan penunjang medis dan non medis; 6. Pelayanan keperawatan; 7. Pelayanan rujukan; 8. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat; 9. Pengelolaan keuangan dan akuntansi; 10. Pengelangan urusan kepegawaian, hukum, hubungan, masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum	evaluasi serta realisasi kinerja rumah sakit belum optimal	Faktor Pendorong : 1. RSUD Bangkinang Telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional 2. Dukungan <i>stakeholder</i> untuk mengembangkan pelayanan 3. Memiliki Layanan Unggulan Eye Center dan Hemodialisa 4. Memiliki tenaga medis spesialisik dan sub spesialisik yang berkualitas;
--	--	---	---	--

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Keputusan Menteri Kesehatan RI No hk.02.02/Menkes/52/2015 tentang Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, yang menjadi visi Kemenkes adalah “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang akan dicapai melalui 7 misi pembangunan, yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis
3. Berlandaskan negara hukum.
4. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
5. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
6. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
7. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015 – 2019 yaitu:

1. meningkatnya status kesehatan masyarakat;
2. meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Arah kebijakan kementerian kesehatan mengacu pada tiga hal penting yakni :

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer
2. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan

Pendekatan ini dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu, dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut.

3. Intervensi berbasis risiko kesehatan

Program-program khusus untuk menangani permasalahan kesehatan pada bayi, balita dan lansia, ibu hamil, pengungsi, dan keluarga miskin, kelompok-kelompok berisiko, serta masyarakat di daerah terpencil, Dan daerah bermasalah kesehatan.

Adanya faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan RSUD Bangkinang dapat mempengaruhi permasalahan pelayanan RSUD Bangkinang, Faktor penghambat dan pendorong tersebut dapat ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L dalam hal ini Renstra Kementerian Kesehatan. Telaahan faktor-faktor tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 16. Telaah Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi

No	Kebijakan RTRW/KLHS	Tupoksi RSUD Bangkinang	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	Sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan : 1. Meningkatnya kesehatan masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :	Tugas Pokok : Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan pengembangan serta pengabdian	1. Sarana, prasarana dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar Rumah Sakit Kelas B dan Rujukan Regional. 2. Anggaran BLUD belum mampu memenuhi seluruh	Faktor Penghambat: 1. Kebijakan/Regulasi JKN yang sering berubah dengan cepat; 2. Sistem rujukan berjenjang; 3. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan serta
	a. Meningkatnya persentase peralihan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.	masyarakat. Fungsi : 1. Perumusan kebijakan teknis	kebutuhan logistik. 3. Kapasitas dan kompetensi SDM masih ada yang	sarana dan Prasarana 4. Rumah Sakit Pesaing Dekat dengan Ibu Kota

b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebar 18,2%. c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%. 2. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah: a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600. b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/ kota. 3. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah : a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%. b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.	dibidang pelayanan kesehatan; 2. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan; 3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan; 4. Pelayanan medis; 5. Pelayanan penunjang medis dan non medis; 6. Pelayanan keperawatan; 7. Pelayanan rujukan; 8. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat; 9. Pengelolaan keuangan dan akuntansi; 10. Pengelangan urusan kepegawaian, hukum, hubungan, masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum	belum memenuhi standar. 4. Biaya operasional rumah sakit belum dapat dicover oleh pendapatan BLUD. 5. Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat belum seluruhnya 6. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum optimal. 7. Kualitas perencanaan dan evaluasi kinerja rumah sakit belum optimal	Provinsi; 5. Subsidi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih belum bisa memenuhi semua peningkatan Sarana dan Prasarana RS; 6. Belum terpenuhinya alat kedokteran standar rumah sakit kelas B rujukan regional; 7. Tarif biaya pelayanan yang belum kompetitif. Faktor Pendorong : 1. RSUD Bangkinang Telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional 2. Dukungan stakeholder untuk mengembangkan pelayanan 3. Memiliki Layanan Unggulan Eye Center dan Hemodialisa 4. Memiliki tenaga medis spesialisik dan sub spesialisik yang berkualitas;
---	---	---	--

c.Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%. 4.Meningkatkan system informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah : a.Meningkatnya persentase kab/kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%. b.Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan <i>e-health</i> sebesar 50%			
--	--	--	--

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

RSUD Bangkinang terletak di jalan Lingkar Bangkinang-Batu Belah Kabupaten Kampar. Luas lahan RSUD Bangkinang pada awal Relokasi seluas 4,5 Hektar yang berasal dari Hibah Pemerintah Daerah Kampar dengan Luas Bangunan seluas $\pm 30.000 \text{ m}^2$ yang terdiri atas Bangunan Induk dengan empat lantai. Dalam pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangannya tidak bertentangan dengan Perda Nomor 11 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kampar. Faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan yang mempengaruhi pelayanan ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS dijelaskan pada table 17 berikut :

Tabel 17. Telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD Kabupaten Kampar

No	Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi	Tupoksi RSUD Bangkinang	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
I.	RTRW	-	-	-
	Pola ruang dan struktur ruang RTRW	-	-	-
II.	Program Indikatif	-	-	-
	KLHS			
	Permasalahan dan Isu Strategis	Tugas Pokok : Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Fungsi : 1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan; 2. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan; 3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan; 4. Pelayanan medis; 5. Pelayanan penunjang medis dan non medis; 6. Pelayanan keperawatan; 7. Pelayanan rujukan 8. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;	1. Sarana, prasarana dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar Rumah Sakit Kelas B dan Rujukan Regional. 2. Anggaran BLUD belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan logistik. 3. Kapasitas dan kompetensi SDM masih ada yang belum memenuhi standar. 4. Biaya operasional rumah sakit belum dapat dicover oleh pendapatan BLUD. 5. Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat belum seluruhnya 6. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum optimal. 7. Kualitas perencanaan dan evaluasi kinerja rumah sakit belum optimal	Faktor Penghambat: 1. Kebijakan/Regulasi JKN yang sering berubah dengan cepat; 2. Sistem rujukan berjenjang; 3. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan serta sarana dan Prasarana 4. Rumah Sakit Pesaing Dekat dengan Ibu Kota Provinsi; 5. Subsidi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih belum bisa memenuhi semua peningkatan Sarana dan Prasarana RS; 6. Belum terpenuhinya alat kedokteran standar rumah sakit kelas B rujukan regional; 7. Tarif biaya pelayanan yang belum kompetitif. Faktor Pendorong : 1. RSUD Bangkinang Telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional 2. Dukungan stakeholder untuk mengembangkan

		9. Pengelolaan keuangan dan akuntansi; 10. Pengelangan urusan kepegawaian, hukum, hubungan, masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum		pelayanan 3. Memiliki Layanan Unggulan Eye Center dan Hemodialisa 4. Memiliki tenaga medis spesialisik dan sub spesialisik yang berkualitas;
	Rekomendasi	Menambah subsidi anggaran untuk pengembangan pelayanan dan peningkatan Sarana dan Prasaran Rumah Sakit Bangkinang.		

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra OPD untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan Renstra karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan analisa maupun prediksi terhadap pelaksanaan tupoksi RSUD Bangkinang ke depan, maka beberapa isu strategis yang harus menjadi perhatian adalah:

1. Mutu Pelayanan Yang Kurang Memadai. Belum memadainya mutu pelayanan tersebut berdampak pada indikator mutu agregat Biaya operasional rumah sakit keseluruhannya masih belum dapat dicover secara maksimal oleh pendapatan rumah sakit.

2. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit utamanya alat- alat kesehatan/ kedokteran yang tidak sesuai standar rumah sakit kelas B dan Rumah Sakit rujukan regional.
3. Belum cukupnya penerimaan BLUD mengcover seluruh biaya operasional BLUD.
4. Kebutuhan belanja modal atau investasi untuk pemenuhan pengembangan RS dan pemenuhan substitusi sarana dan prasarana RS utamanya alat-alat kodokteran/kesehatan yang telah rusak dan segera diganti menjadi permasalahan tersendiri, namun permasalahan tersebut tidak dapat segera diselesaikan karena kemampuan keuangan BLUD yang belum memungkinkan.
5. Jumlah Tenaga medis guna memenuhi kebutuhan spesialisistik dan sub spesialisistik belum memadai, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Khususnya terkait dengan pemenuhan standar akreditasi dan standar pelayanan di RSUD Bangkinang.
6. SIM Rumah Sakit belum sepenuhnya menjawab kemajuan tekhnologi informasi yang sangat cepat dan canggih dalam memenuhi kebutuhan unit pelayanan dan kebutuhan eksternal (sistem BPJS, Siranap, dan lain sebagainya) dan tuntutan masyarakat akan ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat.
7. Keterbatasan dana Pemerintah Pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi RSUD untuk pemenuhan Sarana dan Prasarana RSUD.
8. Perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit
9. Akreditasi RSUD Bangkinang masih C
10. Sistem Remunerasi belum Sempurna
11. Sistem Tarif Rumah Sakit yang Berubah-ubah
12. Belum optimalnya sistem Rujukan

BAB IV

TUJUAN, DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan visi selama kurun waktu 2017-2022. Tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan RSUD Bangkinang

Tujuan merupakan pernyataan tentang sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Adapun tujuan yang akan dicapai RSUD Bangkinang dalam mewujudkan misinya adalah “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat” dan “ Menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022 “

2. Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Perumusan sasaran mendasarkan pada tugas dan fungsi perangkat daerah atau kelompok sasaran yang dilayani.

Adapun sasaran yang akan dicapai RSUD Bangkinang dalam mewujudkan misinya adalah “Menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Formulasi tujuan dan sasaran serta indikator sasaran jangka menengah RSUD Bangkinang dalam bentuk tabel dapat dilihat pada table 18 di bawah ini :

Tabel 18. Tujuan, Sasaran dan Indikator Rencana Kerja RSUD Bangkinang tahun 2017-2022

Pencapaian tahun ke																		
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	No	Program dan Kegiatan	Indika tor	Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Rp (Juta)	2020	Rp (Juta)	2021	Rp (Juta)	2022	Rp (Juta)	Targe t	Rp (Juta)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Tujuan 1.2. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan	1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan sarana prasarana kesehatan	1. Porsi pelayanan kesehatan yang terakreditasi (%)	A.	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Terakreditasi rumah sakit	belum terakreditasi	terakreditasi	580	904	904	terakreditasi	439	terakreditasi	748	terakreditasi	1.000	terakreditasi	1.063
			1	Kegiatan penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	RS terakreditasi KARS	belum terakreditasi	terakreditasi	254	590	590	terakreditasi	85	terakreditasi	150	terakreditasi	320	terakreditasi	300
			2	Kegiatan penyusunan SOP operasional & Prosedur (SOP), keperawatan dan rumah sakit	Tersedia SOP Keperawatan & Rumah sakit	belum tersedia	belum tersedia	0	0	0	belum tersedia	0	tersedia	10	Tersedia	10	tersedia	10
			3	kegiatan penyusunan profil rumah sakit	Tersedia profil RS Rujukan	tersedia	tersedia	0	0	0	tersedia	0	1	50	1	50	1	50

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

11	Belanja Pengadaan Obat Rumah Sakit	Persentase keterse- dian obat- obatan berdasar- kan kebutu- han	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	10.000	100%	15.000
D	Program Peningkat- an Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS	Pencap-aian standar pelayanan pelaya- nan minim al RS	2 Kegiatan	39.369	2 Kegiatan	32.000	2 Kegiatan	37.700	2 Kegiatan	50.000	2 Kegiatan	45.999	2 Kegiatan	49.679
1	Kegiatan pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Pencap-aian standar pelayanan pelaya- nan minima l RS	2 Kegiatan	39.369	2 Kegiatan	32.000	2 Kegiatan	37.700	2 Kegiatan	50.000	2 Kegiatan	45.999	2 Kegiatan	49.679
E	Program Pemelihara- an Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Saki Paru/ Rumah Sakit Mata	Berfun- gsinya Gedung Rumah Sakit	Belum terpenuh i izin incenera- tor	279	Pemeli- iharaa n Gedung Utam a, Perbai- kan Plafon	667	Perbai- kan plafon Ruang Rawat Inap	829	Pemeli- haraan Gedung RS	4.120	Pemelih- araan Gedung RS	4.793	Peme- lihara an Gedu ng RS	5.764
1	Kegiatan pemelihara- an rutin/berk- ala RS	Berfun- gsinya Gedung RS	0	279	Pemeli- haraa n Gedung Utama	447	Perbai- kan plafon Ruang Rawat Inap	829	Pemeli- haraan Gedung RS	1.690	Pemelih- araan Gedung RS	1.943	Pemel- ihara an Gedu ng RS	2.234

[illegible]

		8	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala perlengkapan RS	Berfungsi sebagai perlengkapan RS	0	0	0	0	0	134	0	0	Pemeliharaan perengkapan RS	500	Pemeliharaan perlengkapan RS	650	Pemeliharaan perengkapan RS	750
	2. Meningkatkan pemerataan dan kualitas tenaga kesehatan	E	Program Pengembangan & pemberdayaan SDM kesehatan	Tenaga kesehatan yang memiliki standar kompetensi	0						300 Pegawai Rs	550	315 Pegawai Rs	600	320 Pegawai Rs	650	325 Pegawai Rs	750
		1	Kegiatan pengembangan profesi yang berkelanjutan	Jumlah tenaga kesehatan an yang mendapatkan pelatihan n & pendidikan	0,00						300 Pegawai Rs	550	315 Pegawai Rs	600	320 Pegawai Rs	650	325 Pegawai Rs	750
	3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	F	Pogram pembinaan upaya kesehatan rujukan	Kunjungan pasien pertahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan							Terse diany a Infor masi, Promosi RS	2.000	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	2.500	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	3.000	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	3.300
		1	Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	keterse dian media promosi & informasi yang memadai	belum tersedia				keterse dia		Terse diany a Infor masi, Promosi RS	2.000	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	2.500	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	3.000	Terse diany a Infor masi, Promosi RS	3.300

4. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	1. Persentase jumlah mitra pelayanan RS	G	Program kemitraan penting pelayanan kesehatan	Jumlah kemitraan pelayanan RS	0 Mitra					1 Mitra	1.500	2 Mitra	2.000	3 Mitra	2.500	5 Mitra	3.000
		1	Kegiatan kemitraan pengobatan pasien, konsulen, spesialis & sub spesialis rumah sakit lainnya	jumlah dokter bermitra dengan RSUD	0 Mitra					1 mitra	1.500	2 Mitra	2.000	3 Mitra	2.500	5 Mitra	3.000
program kegiatan lainnya		H	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedia fasilitas dan pendukung operasional RSUD	Berfungsi nya Fasilitas dan pendukung operasional RSUD	Berfungsi	5.214	Berfungsi	7.387	Berfungsi	7.607	Berfungsi	10.634	Berfungsi	11.931	Berfungsi	12.911
		1	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Ketersediaan air, listrik & komunikasi RS	Berfungsi nya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	Berfungsi	1.700	Berfungsi	1.776	Berfungsi	1.682	Berfungsi	2.400	Berfungsi	2.600	Berfungsi	2.800

[illegible]

4	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Keterse- dian peralat- an dan perlegk- apan kantor RS perta- hu- n	Tersedian- ya Peralatan & Perlengka- pan Kantor (skrem RS)	Noteboo- k 1 Unit, Printer 9 Unit, UPS 1 Unit, Pengera- s Suara 2 Unit, HandyT- alkie 5 Unit	142	Noteb- ook 1 unit, Printe- r farma- si 2 unit, lemari 7 buah, meja 9 buah, kursi kantor 7 buah, kursi kantor 7 buah dan CCTV Ruan- g khus- us	276	Noteb- ook 1 unit, Printe- r i 2 unit, lemari 7 buah, meja 9 buah, kursi kantor 7 buah dan CCTV Ru- ang khusu- s	869	Noteboo- k 10 unit, Printer 10 unit, lemari 10 buah, meja 20 buah, kursi kantor 20 buah	350	Noteboo- k 10 unit, Printer 10 unit, lemari 10 buah, meja 30 buah, kursi kantor 30 buah, Handy- ta alkie 10 Buah	400	Noteb- ook 10 unit, Printe- r 10 unit, lemari 10 unit, meja 10 buah, kursi kantor 30 buah, kursi kantor 30 buah, Handy- ta alkie 10 Buah	450
5	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Keterse- dian bahan bacaan RS perta- hu- n	Tersedian- ya buku bacaan penduku- ng akreditas- i	Riau Pos, Buku INAcBgs , Buku Komite, Buku Kepera- watan	12	Riau Pos, Buku SNAR S, pend- ukun g 16 pokja	21	Riau Pos, Buku Peratu- ran- dang- undan gan	0	Riau Pos, Buku ISO, Buku MIMS, Buku Radiolo- gi	20	Riau Pos, Majalah Kesehat- an	23	Riau Pos, Buku Perat- uran- dang- undan ngan	26
6	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Keterse- dian makana n dan minum- an RS perta- hu- n	Tersedian- ya makan- an dan minuman rapat, buka puasa dan sahur	Tersedi- anya makan- an dan minum- an rapat, buka puasa	168	Tersedi- anya makan- an dan minum- an rapat, buka puasa	235	Tersedi- anya makan- an dan minum- an rapat, buka puasa	311	Tersedia- nya makan- an dan minuma- n rapat, buka puasa dan	300	Tersedia- nya makan- an dan minuma- n rapat, buka puasa dan	333	Tersedian- ya makan- an dan minum- an rapat, buka puasa dan	335

[illegible]

[illegible]

Tabel T-C.25

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2018	2019	2020	2021	2022
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1.	Menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan profesional	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Terakreditasi RSUD Bangkinang dan pengembangan tipe dan peningkatan kelas Rumah Sakit	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi Paripurna	Terakreditasi Paripurna

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan adalah merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022 dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan Visi dan misi dan agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan kebijakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Strategi merupakan cara atau metode yang ditempuh oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan jangka menengah maupun jangka panjang. Untuk tujuan jangka pendek, cara tersebut disebut taktik.

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa SWOT, maka dapat disusun peta strategi yang menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif stakeholders, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta strategi RSUD Bangkinang periode tahun 2017 – 2022 disusun atas 14 (empat belas) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa SWOT sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan *stakeholder*
2. Tercapainya *sustainability* akreditasi RS
3. Tercapainya penetapan RS tipe B
4. Terwujudnya sistem rujukan yang efektif
5. Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu
6. Terwujudnya *good corporate governance*
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS
9. Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif
10. Terwujudnya budaya kinerja dan *teamwork* yang efektif
11. Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan
12. Terwujudnya efisiensi anggaran
13. Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas
14. Terwujudnya pertumbuhan *revenue*

Rumusan visi RSUD Bangkinang tahun 2022 adalah “Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022”

Rumusan misi RSUD Bangkinang tahun 2022 adalah:

1. Mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana pendukung sesuai persyaratan RS tipe B.
2. Menyelenggarakan *good corporate governance*.
3. Meningkatkan kinerja, kompetensi dan kesejahteraan karyawan.
4. Mengembangkan SIMRS terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
6. Dukungan terhadap pengembangan wilayah yang religius.

Falsafah: “Memberikan pelayanan melebihi apa yang diharapkan”

Motto: “Pelayanan kami untuk anda”

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan, petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi pemerintah daerah. Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan RSUD Bangkinang dalam lima tahun mendatang, sebagaimana paparan pada tabel di bawah ini :

Tabel T.C-26

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Terwujudnya Kabupaten Kampar Sebagai Wilayah Industri dan Pertanian yang Maju dengan Masyarakat yang Religius, Beradat, Berbudaya Dan Sejahtera			
MISI I : MENYIAPAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pencegahan dan penanggulangan penyakit serta membangun pola hidup sehat	Pengembangan fasilitas dan standarisasi pelayanan kesehatan dasar meliputi sarana dan prasarana, mutu tenaga kesehatan, mutu manajemen pelayanan, jaminan kesehatan nasional, pengadaan obat dan perbekalan kesehatan Peningkatan kualitas pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular

			Pengembangan promosi kesehatan masyarakat, perbaikan gizi masyarakat, keluarga berencana dan lingkungan sehat
VISI : Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022			
MISI :			
1. Mengembangkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Sesuai Persyaratan RS Tipe B 2. Menyelenggarakan Good Corporate Governance 3. Meningkatkan Kinerja, Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan 4. Mengembangkan SIM-RS Terintegrasi 5. Dukungan Terhadap Pengembangan Wilayah yang Religius 6. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Sarana dan prasarana RS	Meningkatnya Sarana dan prasarana RS yang memadai sesuai Persyaratan RS Tipe B dan Rumah Sakit Rujukan Regional	Peningkatan sarana dan prasarana RS	Peningkatan gedung dan Bangunan, peralatan kesehatan dan Kedokteran, SIMRS yang terintegrasi, Linen
			Peningkatan jumlah peralatan dan perlengkapan kantor
			Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
			Peningkatan kedisiplinan Berpakaian aparatur
			Peningkatan pelaporan capaian kinerja dan keuangan
			Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana rumah sakit
Meningkatkan Kepuasan pasien terhadap pelayanan RS	Meningkatnya capaian SPM	Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dengan berorientasi pada patient safety melalui penyediaan sarana prasarana RS yang memadai sesuai dengan standar RS Tipe B dan RS Rujukan	Peningkatan mutu pelayanan RS dengan berorientasi pada patient safety melalui Akreditasi RS

		Regional	
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Meningkatnya mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien	Peningkatan jenis layanan dokter spesialis kemitraan	Meningkatkan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis kemitraan
		Peningkatan Pelaksanaan SPM di RS	Meningkatkan dan Menerapkan Pelaksanaan SPM di RS
		Peningkatan Promosi kesehatan di RS	Meningkatkan media promosi kesehatan RS
		Peningkatan kapasitas pelayanan kefarmasian dan gizi RS	Meningkatkan layanan Instalasi Farmasi
Mengoptimalkan kinerja keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Saki	Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga	Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi dan kerjasama
Meningkatkan Kompetensi SDM Rumah Sakit	Meningkatnya SDM rumah sakit yang profesional dan sesuai standart	Peningkatan Pendidikan dan pelatihan aparatur	Mengirim aparatur mengikuti Diklat
			Menyelenggarakan Diklat teknis kesehatan

Arah ke mana sebuah institusi publik hendak diwujudkan di masa depan akan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* kunci terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi RSUD Bangkinang dalam mewujudkan visi dan misi. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders*, kunci sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders*, kunci merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan RSUD Bangkinang tahun-tahun mendatang seperti dalam table 19 dibawah ini;

Tabel 19. Harapan dan kekhawatiran stakeholder RSUD Bangkinang

NO	KOMPONEN STAKEHOLDE	HARAPAN	KEKHAWATIRAN
1	Pemda Kampar	1. Akreditasi, minimal utama 2. Kenaikan kelas RS menjadi tipe B 3. memiliki layanan rujukan unggulan 4. memiliki <i>good corporate governance</i>	komitmen SDM
2	Pasien	1. pelayanan tepat waktu 2. sarana dan prasarana pendukung pelayanan lengkap 3. komunikasi interaktif	sarana dan prasarana sebagai RS rujukan regional masih belum optimal
3	Staf	1. peningkatan kesejahteraan 2. peningkatan kompetensi 3. kejelasan jenjang karir	1. beban kerja tidak merata antar individu 2. sistem remunerasi belum optimal
4	Pihak Ketiga	pembayaran tagihan tepat waktu dan administrasi mudah	Ketidak pastian pembayaran
5	Peserta Didik	Pelaksanaan Pendidikan yg bermutu, suasana nyaman dan apresiatif	waktu kelulusan melewati batas waktu

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Penetapan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi RSUD Bangkinang. Hal ini ditunjukkan ke dalam akumulasi pencapaian indikator *outcome* dan indikator *output* setiap tahun atau indikator capaian secara mandiri pertahun, sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir tahun Renstra dapat tercapai. Program dan kegiatan yang direncanakan untuk 2017 – 2022 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis
2. Program Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan
 - Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas
 - Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor
 - Penyediaan Jasa Sosialisasi dan Publikasi
4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Pengadaan mesin/kartu absensi
 - Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
 - Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Perjanjian Kinerja (Penja)
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
 - Pengelolaan SIM Rumah Sakit
8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - Penyusunan standar pelayanan kesehatan
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - Kalibrasi Alat Kesehatan, Perizinan personel dan gedung Rumah Sakit
9. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 - Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 - Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
 - Pengembangan tipe rumah sakit
 - Pengadaan Alat - Alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK)
 - Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Kelas III (DAK Fisik Penugasan)
 - Pembangunan Gedung Rekam Medis RSUD Bangkinang (Bantuan Keuangan Provinsi)
 - Pengadaan Mobil Ambulance (DAK Fisik Penugasan)
10. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang gawat darurat
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang operasi
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang rontgen
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang laboratorium rumah sakit

- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
- Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
- 11. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS
 - Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- 12. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- 13. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - Penyediaan alat tulis kantor
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - Jasa Pemeliharaan Taman dan Keindahan Gedung Kantor
 - Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor
 - Penyediaan Jasa Sosialisasi dan Publikasi
- 14. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Pengadaan mesin/kartu absensi
 - Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
- 15. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
- 16. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Perjanjian Kinerja (Penja)

- Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD)
- Penyusunan Renstra/Renja/Penja/RK A dan DPA OPD
- 17. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
 - Pengelolaan SIM Rumah Sakit
- 18. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - Penyusunan standar pelayanan kesehatan
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - Kalibrasi Alat Kesehatan, Perizinan personel dan gedung Rumah Sakit
- 19. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah -
Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - Pembangunan rumah sakit
 - Penambahan rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas 1, II, dan III)
 - Pengembangan ruang gawat darurat
 - Pengembangan ruang ICU, ICCU, NICU
 - Pengembangan ruang operasi
 - Pengembangan ruang terapi
 - Pengembangan ruang isolasi
 - Pengembangan ruang bersalin
 - Pengembangan ruang bayi
 - Pengembangan ruang rontgen
 - Pengembangan ruang laboratorium rumah sakit
 - Pembangunan kamar jenazah
 - Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit
 - Rehabilitasi bangunan rumah sakit
 - Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 - Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 - Pengadaan ambulance/mobil jenazah
 - Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang -
pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
 - Pengembangan tipe rumah sakit
 - Pengadaan sarana prasarana rumah sakit

20. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang poliklinik rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala gudang obat/apotik
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang gawat darurat
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang ICU, ICCU, NICU
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang operasi
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang terapi
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang isolasi
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang bersalin
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang inkubator
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang bayi
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang rontgen
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang laboratorium rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala kamar jenazah
 - Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala ambulance/mobil jenazah
 - Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang anak
 - Pemeliharaan rutin/berkala ruang instalasi gizi
21. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS
 - Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
22. Program Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan
 - Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan
23. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
 - Kegiatan penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKJIP)

- Kegiatan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
 - Kegiatan penyusunan laporan perjanjian kinerja PENJA
24. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
 - Kegiatan bimbingan teknis penatausahaan keuangan dan aset
25. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- Kegiatan pengadaan obat RS
 - Kegiatan perbekalan kesehatan RS

Rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan Indikatif dan indikator kinerja RSUD Bangkinang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Bangkinang dalam tahun 2017-2022 sebagaimana pada tabel berikut;

**Tabel - C. 27 Rencana Program, Kegiatan, Realisasi dan Pendanaan Perangkat Daerah
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG**

Tujuan	Sasaran	Outcome	Program	Indikator Tujuan	Indikator sasaran	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Realisasi Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
							2017		2018		2019		2020				2021		2022	
							Realisasi (Rp (Juta)	Realisasi (Rp (Juta)	Realisasi (Rp (Juta)	Realisasi (Rp (Juta)	Target (Rp (Juta)	Target (Rp (Juta)	Target (Rp (Juta)	Target (Rp (Juta)			Target (Rp (Juta)	Target (Rp (Juta)		
MISI 1 MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL																				
Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan	Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana kesehatan	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Terdapat Peningkatan Mutu Fasilitas Kesehatan Rujukan Melalui Akreditasi RS dan Peningkatan	Terwujudnya Peningkatan Mutu Fasilitas Kesehatan Rujukan Melalui Akreditasi RS dan Peningkatan	Terakreditasi rumah sakit	Belum terakreditasi	580	755	439	Terakreditasi	1018	Terakreditasi	1.000	Terakreditasi	RSUD Bangkang					
					RS yang terakreditasi KARS		254	471	85	terakreditasi	150	terakreditasi	320	terakreditasi	RSUD Bangkang					

		Kegiatan Kalibrasi alat kesehatan, perizinan personil dan gedung RS	Persentase kalibrasi alat kesehatan	123 Alat Kedokteran	212 Alat Kedokteran	251	220 Alat Kedokteran	261	220 Alat Kedokteran	302	225 Alat Kedokteran	470	230 Alat Kedokteran	550	235 Alat Kedokteran	630	100%	RSUD Bangkai
	Terciptanya pelayanan kesehatan masyarakat yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Progran Upaya Kesehatan Masyarakat rakat	Persentase Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan	15 Tenaga Ahli Kesehatan	75%	2.450	85 %	957	93 %	2.092	100%	9.491	100%	2.888	100%	3.246	100%	RSUD Bangkai
		Kegiatan peningkatan pelayanan & penanganan ggulan	Persentase jumlah cakupan pelayanan kesehatan	15 Tenaga Ahli Kesehatan	19 Tenaga Ahli Kesehatan	729	20 Tenaga Ahli Kesehatan	957	22 Tenaga Ahli Kesehatan	1.608	24 Tenaga Ahli Kesehatan	6.991	26 Tenaga Ahli Kesehatan	2.388	28Tenaga Ahli Kesehatan	2.746	100%	RSUD Bangkai

[illegible]

Menin gkatk an Type RSUD Bang kinan g menja di RSUD Type B	Penin gkata n RS Type C ke B	Meni ngka nya Sara na dan Prasa rana Saran a dan RS Prasar ana deng Ruma h Peni ngka /Rum tah Type Sakit Jiwa/ Rum ah Sakit Menj adi Type B	Progr am Penga daan, Penin gkata n, Saran a dan RS Prasar ana Ruma h Sakit /Rum tah Sakit Jiwa/ Rum ah Sakit Menj adi Type B	Pening katan RS Type C ke B	C	45%	25.233	83 %	18. 443	78 %	50.5 54	100%	46.49 7	100%	125.963	100%	217.5 86	100%	RSUD Bangki rang
			Kegiat an Penga daan alat Keseh atan RS	Persent ase keterse diaan alat kesehat an berdasa rkan standar	1 Unit	4 Unit	148	19 Unit , 7 Set, 25 Buah	1.30 6	22 Unit , 5 Set	5.85 0	25 Unit, 7 Set	1.540	28 Unit, 9 Set	2.340	30 Unit, 10 Set	4.446	100%	RSUD Bangki rang
			Kegiat an Penga daan alat Keseh atan RS (DAK)	Persent ase keterse diaan alat kesehat an berdasa rkan standar	167 Unit, 49 set, 24 Bh, 24 Pcs	6 Unit, 18 Bh	6.887	0	0	0	0	10 Unit, 100 Bh	28.42 1	30 Unit, 150 Bh	50.000	45 Unit, 220 Bh	120.0 00	100%	RSUD Bangki rang

	Pemba nguna n Gedun g Rawat Inap RS Kelas III (DAK)	Gedung Rawat Inap 100 %	0	Pond asi dan Base ment	11.056	Lant ai 1 dan Lant ai 2	15.3 17	5 Lant ai Sele sai	44.3 47	0	0	0	0	0	0	0	0	RSUD Bangki nang
	Pemba nguna n Gedun g Reka m Medis RSUD Bangk inang (banke u)	Bangun an Gedung Rekam medis 100%	0	Lanta i 1 Kontr uksi Berti ngkat	711	Lant ai 2 sele sai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	RSUD Bangki nang
	Pemba nguna n Ruma h Sakit (banke u)	Honor PPK dan Tim Pemerik sa Barang 100%	6 kegiata n	100%	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

	Pembangunan Gedung Radiologi Center RSUD Bangkinang (Bankau/DAK)	Bangunan Gedung Radiologi Center 100%	0	0	0	0	0	0	0	2 Lantai berfungsi	0	0	0	0	0	0	100%	RSUD Bangkinang
	Pengadaan Ambulance (DAK)	Ambulance RS Rujukan regional	0	0	0	1 Unit	778	0	0	3 Unit	1.628	1 Unit	3.500	2 Unit	3.000	100%	RSUD Bangkinang	
	Kegiatan Pengadaan Obat-obatan & bahan habis pakai	Persediaan ketesediaan Obat di RS	0	0	-	-	-	Satandar Prognas	0	0	0	Standar Prognas	11.000	Standar Prognas	12.000	100%	RSUD Bangkinang	
	Kegiatan Pengembangan manajemen Type RS	Terwujudnya master Plan RS	0	183	0	Pembebasan Lahian1,2 Hektar	0	Pembebasan Lahian4,8 Hektar	84	Pembebasan Lahian dan pembangunan Radiologi Center	12.370	Pembebasan Lahian dan Pembangunan IRNA Kelas 1 Tahap 1	45.000	Pembebasan Lahian dan Pembangunan IRNA Kelas 1 Tahap 2	60.000	100%	RSUD Bangkinang	

Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga	Peralatan dan perlengkapan Rumah Tangga RS yang beroperasi	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Instalasi Pemadam Kebakaran	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Instalasi Pemadam Kebakaran	2.538	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Instalasi Pemadam Kebakaran	4.123	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Instalasi Pemadam Kebakaran	3.140	100%	RSUD Bangkinang
		663	1.042	273	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Instalasi Pemadam Kebakaran	0	0	0	0	
		5.574	0	0	0	0	0	0	0	
Kegiatan Pengadaan alat Kesehatan RS (Bantuan Keuangan Provinsi)	Persentase keterseediaan alat kesehatan RS berdasarkan standar	5 kegiatan	0	0	0	0	0	0	100%	RSUD Bangkinang
Belanja Pengadaan Obat Rumah	Persentase keterseediaan obat-obatan	0	0	0	0	10.000	100%	15.000	100%	RSUD Bangkinang

berdasarkan kebutuhan	2 Kegiatan	100 %	39.369	100 %	32.814	98 %	36.868	100%	34.000	100%	45.999	100%	49.679	100%	RSUD Bangkang
Pencapaian Standar Pelayanan Minimal 1 RS															
Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RS	2 Kegiatan	2 Kegiatan	39.369	2 Kegiatan	32.814	3 Kegiatan	37.700	3 Kegiatan	34.000	3 Kegiatan	45.999	3 Kegiatan	49.679	100%	RSUD Bangkang

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	Peningkatan kesehatan masyarakat dengan arakan yang aman terdapatnya pelayanan kesehatan	Terpenyediaan kuantitas dan kualitas kesehatan manusia melalui BLUD dan pencapaian standar SPM RS	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS	<i>h</i> <i>Sakit</i>

Menin gkatk an Pemel ihara an dan Peraw atan Saran a dan Prasa rana RS	Penin gkata n Peme lihara an Saran a dan Prasa rana RS	Berfu ngsin ya Sara dan Prasa rana RS yang Opti mal	Progr an Pemel ihara n Saran a dan Prasar ana Ruma h Sakit /Rum ah Sakit Jiwa/ Ruma h Sakit Paru/ Ruma h Sakit Mata
			Kegiat an Peme lihara n Rutin/ Berkal a RS
			Kegiat an Rutin/ Berkal a Ruang an Gawat Darurat at

Terpeli harany a Gedung Rumah Sakit	Belum Terpen uhi Izin Incener ator	100 %	280	50 %	331	50 %	416	100%	5.623	100%	4.793	100%	5.764	100%	RSUD Bangki nang
Berfung sinnya Gedung RS	0	Peme lihara an Gedu ng Utam a,Per baika n, Plafo n	280	Pem elih ara an Rua ng Raw at Jala n	197	Perb aika n Plaf on Rua ng Ra wat Inap	416	Pemel ihara an Gedu ng RS	5.190	Pemel ihara an Gedung RS	1.943	Pemel ihara an Gedung RS	2.234	100%	RSUD Bangki nang
Berfung sinnya Ruanga n Gawat Darurat	0	0	0	0	0	Perb aika n Plaf on Rua nga n IGD	0	Perbai kan Ruan g VK IGD	0	Pemel ihara an Triase	250	Perbaik an Ruang Tindak an	320	100%	RSUD Bangki nang

	Kegiatan Rutin/Berkala Ruang Operasi	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Ruang Laboratorium	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Ruang Rontgen	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan	

Berfungsi Ruangan Operasi	0	0	0	0	0	0	0	0	Perbaikan Ruang Operasi	200	Perbaikan Ruang Operasi 3	300	100%	RSUD Bangkinang
Berfungsi Ruangan Laboratorium	0	0	0	0	0	0	0	0	Perbaikan Ruang Mikrobiologi	200	Perbaikan Plafon Ruang Laboratorium	310	100%	RSUD Bangkinang
Berfungsi Ruangan Rontgen	0	0	0	0	0	0	0	0	Pengembangan Ruang Rontgen	350	Pembangunan Ruang Rontgen	400	100%	RSUD Bangkinang
IPAL & Incenerator yang berstandart	Belum Terpenuhi	0	0	0	0	0	0	0	Operasional IPAL & Incenerator Berjalan Baik	400	Perbaikan Incenerator	450	100%	RSUD Bangkinang

	Limbah RS	Berfungsi Optimal alat kedokteran RS	0	0	0	0	85	Perbaikan Alat Kedokteran	0	Perbaikan Alat Kedokteran	800	Perbaikan Alat Kedokteran	1.000	100%	RSUD Bangkang
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kesehatan RS	Berfungsi Prima Perlengkapan RS	0	0	0	0	49	Pemeriksaan Perencanaan Perlengkapan RS	0	Pemeriksaan Perencanaan RS	650	Pemeriksaan Perencanaan RS	750	100%	RSUD Bangkang
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Pengolahan Limbah RS	Berfungsi prima pengolahan limbah RS	0	0	0	0	0	Pengolahan limbah RS	433	0	0	0	0	0	

[illegible]

Masyarakat	an pelayanan Kesehatan	n Rujukan	Rujukan	Keterangan	Belum Tersedia	ketersediaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
------------	------------------------	-----------	---------	------------	----------------	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

	Listrik		Keterangan	RS	n Inte met RS	n Inte met RS	1.019	Terjaga an ya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	1.757	Terjaga n ya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	2.400	Terjaga n ya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	2.700	100%	RSUD Bangkinang
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Keterseidaan Jasa Kebersihan RS Pertahun	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	1.580	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	1.019	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	2.400	Terjaganya Kebersihan dan Pekaran RSUD, 12 Bulan	2.700	100%	RSUD Bangkinang
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Keterseidaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RS Pertahun	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	274	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	14	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	900	Terseedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor RS, 12 Bulan	970	100%	RSUD Bangkinang

	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Ketersediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor RS Pertanian.	Tersediaanya Peralatan & perlengkapan Kantor (Skerem RS)	Notebook 1 Unit, Printer 9 Unit, UPS 1 Unit, Pengeras Suara 2 Unit, Handly Talkie 5 Unit	143	Notebook 1 Unit, Printer 7 Buah, Meja 9 Buah, Kursi Kantor 7 Buah dan CCT V Ruang Khusus	252	Notebook 1 Unit, Printer 2 Unit, Lemari 7 Buah, Meja 9 Buah, Kursi Kantor 7 Buah dan CCT V Ruang Khusus	723	Notebook 10 Unit, Printer 10 Unit, Lemari 10 Buah, Meja 30 Buah, Kursi Kantor 30 Buah, Handyt al Kie 10 Buah	1882	Notebook 10 Unit, Printer 10 Unit, Lemari 10 Buah, Meja 30 Buah, Kursi Kantor 30 Buah, Handyt al Kie 10 Buah	400	Notebook 10 Unit, Printer 10 Unit, Lemari 10 Buah, Meja 30 Buah, Kursi Kantor 30 Buah, Handyt al Kie 10 Buah	450	100%	RSUD Bangkianang
	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Undangan	Ketersediaan Bahan Bacaan RS Pertanian.	Tersediaanya Buku Bacaan Pendukung Akreditasi	Riau Pos, Buku INAC B gs, Buku Komite, Buku Keperawatan	13	Riau Pos, Buku SNA RS, Pendukung 16 Pokj	21	Riau Pos, Buku PERASTU, PENUNDA N	0	Riau Pos, Buku ISO, Buku MIMS, Buku Radiologi	26	Riau Pos, Majalah kesehatan	23	Riau Pos, Buku Peraturan Perundang-an	26	100%	RSUD Bangkianang

[illegible]

								BN)		BN)											
		Kegiat an Penye diaan Jasa Tenag a Haria n Lepas	Keterse diaan Jasa Klenaga Harian Lepas RS Pertahu n	1 Orang	5 Oran g	155		25 Ora ng Petu gas	855	240 oran g	1314	1.368	2887	32 Orang	1.100	35 Orang	1.200	100%		RSUD Bangki nang	
		Kegiat an Penye diaan Jasa Penga mana n Kantor	Keterse diaan Jasa Pengam anan RS Pertahu n	41 Orang Orang Petugas Pengam anan	41 Oran g Petug as Peng aman an	987		48 Ora ng Petu gas Pen gam ana n	1.432	50 Ora ng Petu gas Pen gam ana n	1.127	53 Orang Petug as Penga mana n	1.601	55 Orang Orang Petugas Pengam anan	3.300	58 Orang Orang Petugas Pengam anan	3.500	100%		RSUD Bangki nang	
		Kegiat an Penye diaan Jasa Sosial isasi dan Publik asi	Keterse diaan Jasa Sosial isasi & Publika si	Terpubli kasinya Informa si RSUD	Terpu bika sinya Infor masi RSU D	16		Terp ubli kasi nya infor mas i Akr edit asi RSU D	73	0	0	0	0	Terpubli kasinya Informa si RSUD	25	Terpubli kasinya informa si RSUD	29	100%		RSUD Bangki nang	
		Kegiat an Penye diaan Alat Tulis Kantor	Keterse diaan Alat Tulis Kantor	Tersedi anya Alat- Alat Tulis Kantor di RS	-	-		-	-	0%	0	100%	450	100%	62	100%	70	100%		RSUD Bangki nang	

			Kegiatan Penyelenggaraan Cetak dan Pengandaan	Tersedia Barang Cetak dan Pengandaan Untuk Keperluan RS	-	-	-	-	-	-	27	100%	630	100%	78	100%	81	100%	RSUD Bangkinang
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pegawai dan Aparatur RS	Kedisiplinan Pegawai dan Aparatur RS	Adanya Pengetahuan Kedisiplinan Pegawai dan Aparatur RS	Program Penningkatan Disiplin Aparatur	Kelengkapan Atribut Pegawai	0					100%	136	0	0	0	0	0	0	0	RSUD Bangkinang
			Kegiatan Pengadaan Pakaiannya	Keterseediaan Pakaian Dinas & Perlengkapan	0					0%	-	0	0%	0	0	0	0	0	RSUD Bangkinang

[illegible]

[illegible]

Penin gkatan Kapas itas SDM Pegaw ai dan Aparatur RS	Meni ngkat kan Kapas itas SDM Pegaw ai dan Aparatur RS yang Terlatih dan Tera mpil	Terlatih dan tera mpilnya Peag awal RS terhad ap bidan gnya masi ng masi ng	Progr am Penin gkatan Kapas itas Sumb er Daya Aparatur	Terlatih dan Terampilnya Peserta Pelatihan Bintek Pegaw ai RS	93 Paket Pelatihan	78%	393	100 %	923	70 %	482	100%	1.342	100%	1.627	100%	1.871	100%	RSUD Bangk i n a n g
				Terlatih dan Terampilnya Peserta Pelatihan dan Bintek Pegaw ai RS	93 Paket Pelatihan	47 Paket Pelatihan	385	75 Pak et Pelat iha n, Inho use Trai ning Khu sus Akr edit asi	907	80 Pak et Pelat iha n, Inho use Trai ning Khu sus Akr edit asi	482	89 Orang Pak et, 35 paket	1.341	90 Pak et Pelat iha n, Inho use Trai ning	1627	100 Pak et Pelat iha n, Inho use Trai ning	1.871	100%	RSUD Bangk i n a n g
				Terlatih dan Terampilnya Peserta Pelatihan dan Bintek Pegaw ai RS	0	1 Paket	8	1 Pak et	15	0	0	0%	0	0	0	0	0	0	RSUD Bangk i n a n g

[illegible]

	Kegiatan an Perbe kalan Kesea hatan RS	Tersedi anya Perbeka lan RS	0	1 Paket	8	1 Pak et	15	0	0	0	0%	0	5.000	0	10.000	100%	RSUD Bangki nang
Jumlah				74%	73.525	93 %	61. 146	85 %	97.6 38	100%	111.9 27	100%	209.851	100%	317.8 70	98%	

Program kerja strategis yang merupakan gambaran rangkaian program kerja yang dibutuhkan dalam kurun waktu 2017-2022 secara KPI. Adapun program kerja strategis RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Program kerja strategis RSUD Bangkinang 2017-2022

NO	KPI (Key Performance Indicator)	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	tingkat kesehatan BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD
		tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev

2	indeks kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien
3	indeks kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan
4	indeks kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik
5	capaian akreditasi RS	ujian Akreditasi KARS	mempertahankan akreditasi KARS	mempertahankan akreditasi KARS	ujian Akreditasi KARS KARS	mempertahankan akreditasi KARS KARS
6	capaian klasifikasi RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	mempertahankan layanan RS tipe B	mempertahankan layanan RS tipe B
7	persentase rujukan tepat	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan
		pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan
8	jumlah layanan unggulan	layanan unggulan baru	layanan unggulan baru	layanan unggulan baru	layanan unggulan baru	layanan unggulan baru
9	indeks persepsi good corporate governance	survei GCG	survei GCG	survei GCG	survei GCG	survei GCG

	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG
10	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM
		pendanaan	pendanaan	pendanaan	pendanaan	pendanaan
		monev SDM	monev SDM	monev SDM	monev SDM	monev SDM
11	persentase integrasi dan implementasi SIMRS	peningkatan kompetensi si program mer	peningkatan kompetensi si program mer	peningkatan kompetensi si program mer	peningkatan kompetensi si program mer	peningkatan kompetensi si program mer
		pembuatan system full EMR	pembuatan system full EMR	pembuatan system full EMR	pembuatan system full EMR	maintenance system full EMR
		pembuatan sistem antrian rawat jalan	pembuatan sistem antrian rawat jalan	pembuatan sistem antrian rawat jalan		
12	persentase efektifitas remunerasi	penyempurnaan sistem remunerasi	penyempurnaan sistem remunerasi	penyempurnaan sistem remunerasi	penyempurnaan sistem remunerasi	penyempurnaan sistem remunerasi
13	persentase capaian kinerja satker	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja

		monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja
14	jumlah KSO pengadaan barang/jasa	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO
		pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO
		monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO
15	Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran
16	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru
17	trend pertumbuhan pendapatan	layanan baru	layanan baru	layanan baru	layanan baru	layanan baru

Tabel 21. Matriks KPI RSUD Bangkinang 2017-2022

NO	KPI	PIC	BASELIN	TAHUN				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	tingkat kesehatan BLUD	Kabid Keuangan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
2	indeks kepuasan pasien	Kabid Pelayanan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
3	indeks kepuasan karyawan	Kabag ADUM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
4	indeks kepuasan peserta didik	Kabid SDM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
5	capaian akreditasi RS	Kabid Pelayanan	KARS	KARS	KARS	KARS	KARS	KARS
6	capaian klasifikasi RS tipe B	Kabid Pelayanan	C	C	C	B	B	B
7	persentase rujukan tepat	Kabid Pelayanan	40%	50%	60%	70%	80%	90%
8	jumlah layanan unggulan	Kabid Pelayanan	2	2	3	3	4	4
9	indeks persepsi good corporate governance	Kabag ADUM	40%	50%	60%	70%	80%	90%
10	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar	Kabid SDM	70%	75%	80%	85%	90%	95%
11	persentase integrasi dan implementasi SIMRS	Kabag ADUM	40%	50%	60%	70%	80%	90%
12	persentase efektivitas remunerasi	Kabid Keuangan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
13	persentase capaian kinerja satker	Kabid SDM	40%	50%	60%	70%	80%	90%

14	jumlah KSO pengadaan barang/jasa	Kabag ADUM	2	3	4	5	6	7
15	rasio pendapatan terhadap biaya operasional	Kabid Keuangan	70%	75%	80%	82,5%	85%	90%
16	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan	Kabid SDM	2	3	4	5	5	5
17	trend pertumbuhan pendapatan	Kabid Keuangan	7%	8%	9%	10%	11%	12%

Tabel 22. Rencana mitigasi resiko di RSUD Bangkinang

NO	SASARAN STRATEGIS	IDENTIFIKASI RESIKO	RESIKO	PROGRAM MITIGASI
1	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	semakin tingginya ekspektasi <i>stakeholder</i>	Ekstrim	Program perbaikan mutu
2	Tercapainya <i>sustainability</i> akreditasi RS	budaya kerja yg mendukung pencapaian akreditasi kurang	Tinggi	Bimbingan akreditasi dan <i>benchmark</i> ke RS yang telah terakreditasi
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	sarana dan prasarana pendukung klasifikasi	Tinggi	Pemenuhan standar RS tipe B dan <i>benchmark</i> ke RS yg telah sukses
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	fasilitas dan SDM belum merata	Tinggi	Pengembangan fasilitas dan pelatihan SDM
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	fasilitas dan SDM yg kompeten kurang	Tinggi	Program pelatihan dan penambahjumlah SDM yg kompeten
6	Terwujudnya <i>good corporate governance</i>	belum adanya dewan pengawas	Tinggi	Pembentukan dewan pengawas
		belum optimalnya peran SPI	Tinggi	<i>Capacity building</i> SPI
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	belum adanya blue print pengembangan SDM	Tinggi	Pedoman, kebijakan dan standar pengembangan SDM
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi	keterbatasan kompetensi	Tinggi	Pelatihan programmer dan <i>joint development</i> dengan

		bisnis proses belum terintegrasi	Tinggi	Penyempurnaan dan penyederhanaan alur pelayanan
9	Terwujudnya tata kelola dan remunerasi efektif	belum konsistennya sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Ekstrim	Eksekusi pelaksanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang konsisten
10	Terwujudnya budaya kinerja dan <i>teamwork</i>	disiplin dan etos kerja karyawan belum maksimal	Ekstrim	Penyempurnaan dan konsistensi pelaksanaan SKP dengan <i>reward</i>
11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	belum adanya <i>roadmap</i> kemitraan	Tinggi	Penetapan <i>roadmap</i> kemitraan
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	tidaktepatnya estimasi biaya saat perencanaan	Ekstrim	Pengembangan sistem penyusunan RBA
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	kurangnya sarana dan prasarana pendukung	Ekstrim	Pengembangan sarana dan prasarana pendukung
14	Terwujudnya pertumbuhan <i>revenue</i>	kurangnya inovasi	Ekstrim	Penyempurnaan sistem perencanaan (<i>master plan</i>)

RSUD Bangkinang perlu mengidentifikasi risiko yang kemungkinan akan mengancam pencapaian setiap sasaran strategis yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Risiko yang mungkin akan dihadapi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 23. Daftar resiko pencapaian sasaran strategis di RSUD Bangkinang

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI
1	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	semakin tingginya ekspektasi <i>stakeholder</i>
2	Tercapainya <i>sustainability</i> akreditasi	budaya kerja yg mendukung pencapaian akreditasi kurang
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	sarana dan prasarana pendukung klasifikasi RS tipe B masih kurang
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	fasilitas dan SDM belum merata
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	fasilitas dan SDM yg kompeten kurang
6	Terwujudnya <i>good corporate governance</i>	belum adanya dewan pengawas
		belum optimalnya peran SPI
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	belum adanya <i>blue print</i> pengembangan SDM
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS	keterbatasan kompetensi programmer
		bisnis proses belum terintegrasi
9	Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif	belum konsistennya sistem reward dan punishment sesuai dengan analisa beban kerja
10	Terwujudnya budaya kinerja dan <i>teamwork</i> yang efektif	disiplin dan etos kerja karyawan belum maksimal
11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	belum adanya <i>roadmap</i> kemitraan
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	tidaktepatnya estimasi biaya saat perencanaan
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	kurangnya sarana dan prasarana pendukung
14	Terwujudnya pertumbuhan <i>revenue</i>	kurangnya inovasi

Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai bingkai arah dan prioritas strategis RSUD Bangkinang demi mewujudkan visi di penghujung tahun 2022, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI, seperti yang terlihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Indikator kinerja utama KPI

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	tingkat kesehatan BLUD
		indeks kepuasan pasien
		indeks kepuasan karyawan
		indeks kepuasan peserta didik
2	Tercapainya sustainability akreditasi	capaian akreditasi RS
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	capaian klasifikasi RS tipe B
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	persentase rujukan tepat
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	jumlah layanan unggulan
6	Terwujudnya good corporate governance	indeks persepsi good corporate governance
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS	persentase integrasi dan implementasi
9	Terwujudnya tata kelola dan remunerasi	persentase efektifitas
10	Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif	persentase capaian kinerja satker
11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	jumlah KSO pengadaan barang/jasa
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	rasio pendapatan terhadap biaya
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan
14	Terwujudnya pertumbuhan <i>revenue</i>	trend pertumbuhan pendapatan

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan suatu ukuran dan target yang jelas, yang digambarkan dalam bentuk Indikator Kinerja Utama.

KPI berfungsi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan secara kuantitatif di tiap tahun atas kemajuan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta

strategi. Target KPI yang ditetapkan tiap tahun diupayakan ada peningkatan secara kuantitatif hingga terwujudnya visi RSUD Bangkinang di tahun 2022. Bobot KPI ditentukan untuk menunjukkan tingkat kepentingan relatif suatu jenis KPI dibandingkan dengan jenis KPI lainnya.

Total bobot semua jenis KPI adalah 100 (seratus) persen. Dengan demikian, bila ada suatu jenis KPI mempunyai nilai bobot lebih tinggi daripada jenis KPI lainnya, jenis KPI tersebut dinilai lebih menentukan dalam mewujudkan visi RSUD Bangkinang di akhir tahun 2022. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa bobot KPI yang lebih tinggi merepresentasikan keinginan kuat jajaran manajemen RSUD Bangkinang untuk merealisasikan suatu sasaran strategis yang dinilai lebih penting dan mendesak untuk mewujudkan visi 2022.

PIC (*person in charge*) menggambarkan penanggung jawab utama terhadap pencapaian suatu jenis KPI dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. PIC mengondisikan bahwa penanggung jawab tersebut akan memantau, mengukur, dan mengevaluasi secara berkala status pencapaian kemajuan atau keberhasilan suatu sasaran strategis pada peta strategi dan pada waktu tertentu bersama-sama dengan PIC lainnya, PIC terkait melakukan secara berkala koordinasi untuk mengendalikan status pencapaian visi.

BAB VII**KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja RSUD Bangkinang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Bangkinang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yaitu :

1. Penetapan Indikator Kinerja Utama RSUD Bangkinang
Tengah tahun 2017-2022;
2. Target capaian Indikator Kinerja Program RSUD Bangkinang yang mengacu tujuan dan sasaran RPJMD;

Penetapan Indikator Kinerja Utama RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar Tengah tahun 2018-2023 dapat dilihat sebagaimana pada tabel TC - 28 sebagai berikut :

Tabel TC – 28 . Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Target Capain Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		2016	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Target	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Belum terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	15 Tenaga Ahli Kesehatan	75%	85%	93%	100%	100%	100%	100%

3	Program Pengadaan, Peningkatan, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-R paru/Rumah Sakit Mata	45%	45%	83%	78%	100%	100%	100%	100%
4	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS	100%	100%	100%	98%	100%	100%	100%	100%
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	0	100%	50%	50%	100%	100%	100%	100%
6	Program Pengembangan & Pemberdayaan SDM Kesehatan	0	0	0	0	0	75%	85%	100%
7	Program Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Berfungsinya Fasilitas dan Pendukung Operasional Rumah sakit	95%	92%	89%	100%	100%	100%	100%

10	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	100%	0	0	0	0	0
11	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	0	0	0	0	0%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Renstra yang disusun ini untuk mendapat masukan dari pemilik (Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar), manajemen dan seluruh staf RSUD Bangkinang serta mengakomodasi kepentingan pelanggan untuk dilaksanakan, demi terwujudnya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan.

Dengan dirumuskannya Renstra ini, RSUD Bangkinang telah mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran dan kesehatan di masa depan. RSUD Bangkinang akan ditingkatkan tipenya menjadi tipe B pendidikan pada tahun 2022 dengan mempunyai 2 unggulan yaitu: *eye center* dan *hemodialisis*. dan berorientasi pada hasil yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra RSUD Bangkinang tahun 2017-2022 merupakan rencana pengembangan usaha yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja lima tahunan yang dituangkan dalam satu Visi "Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022".

Diharapkan penetapan sasaran dan program ini dapat membantu RSUD Bangkinang dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Seluruh sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai dengan asumsi- asumsi yang dirumuskan bisa terpenuhi.

Keterbatasan dari penyusunan Renstra ini adalah kondisi - kondisi yang terjadi diluar kemampuan manajemen, yang sebelumnya tidak diperhitungkan, karena sangat erat kaitannya dengan keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan keuangan, kualitas pelayanan dan kemampuan manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang.

Renstra tahun 2017-2022 ini diharapkan dapat mengantarkan RSUD Bangkinang menjadi lebih baik dalam pelayanan kesehatan rujukan Regional kepada masyarakat kabupaten Kampar serta mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan terutama Pemerintah Kabupaten Kampar dan Provinsi RIAU, sehingga dapat mendukung Visi

kabupaten Kampar yakni "Terwujudnya Kabupaten Kampar sebagai Wilayah Industri dan Pertanian yang Maju dengan Masyarakat yang Religius, Beradat, berbudaya dan Sejahtera"

Demikian Revisi Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun 2017-2022 ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi kita semua dalam rangka persiapan menuju Rumah Sakit klasifikasi B di kabupaten Kampar, dan Kami menyadari Renstra ini belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan Renstra ini.

DIREKTUR RSUD BANGKINANG



dr. ASMARA FITRAH ABADI

Pembina TK I (IV/b)

NIP. 19720911 200312 1007